IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENGEMBANGKAN HAFALAN JUZ *'AMMA* DI KELOMPOK *PLUS* TK ABA JANTURAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disusun Oleh:

Maimunah Zahar
NIM. 15430053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maimunah Zahar
NIM : 15430053
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang **"Implementasi Metode Pembiasaan dalam Mengembangkan Hafalan Juz'*Amma* di Kelompok *Plus* TK ABA Janturan Yogyakarta"** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 Mei 2019
Penyusun

METERAI TEMPEL
ABC87AFF465990572
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Maimunah Zahar
NIM. 15430053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-07/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Maimunah Zahar

NIM : 15430053

Judul Skripsi : ***IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENGEMBANGKAN HAFALAN JUZ 'AMMA DI KELOMPOK PLUS TK ABA JANTURAN YOGYAKARTA.***

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Pembimbing

Drs. H. Suismanto, M. Ag
NIP. 19621025 199603 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-07/R0

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-0124/un.02/DT/PP.00.9/05/2019

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul	:	Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Hafalan Juz 'Amma Di Kelompok Plus Tk Aba Janturan Yogyakarta
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:		
Nama	:	Maimunah Zahar
NIM.	:	15430053
Telah di-*munaqasyah*-kan pada	:	23 Mei 2019
Nilai *Munaqasyah*	:	A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM *MUNAQASYAH*:

Ketua Sidang

Drs. H. Suismanto, M. Ag
NIP. 19621025 199603 1 001

Penguji I

Rohinah, S.Pd., M.A
NIP. 19800420 201101 2 004

Penguji II

Lailatu Rohmah, M.S.I
NIP.19840519 200912 2 003

Yogyakarta, 29 MAY 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"*Sebaik-baik manusia adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya*"[1].

(HR. Bukhari)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 286.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MaimunahZahar. "Implementasi Metode Pembiasaan dalam Mengembangkan Hafalan Juz*'Amma* di Kelompok *Plus* TK ABA Janturan Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah Pembiasaan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh orangtua maupun pendidik kepada anak. Hal tersebut dilakukan agar anak selalu membiasakan diri pada kegiatan keagamaan yang akan memumbuhkan kebaikan pada dirinya sendiri. Salah satu kegiatan yang dapat ditanamkan adalah menghafal juz *'amma*. Dengan membiasakan anak untuk menghafal surat-surat di dalam juz *'amma* dapat menjadi bekalnya untuk masa yang akan datang. TK ABA Janturan merupakan sekolah berbasis Islam dan mengembangkan aspek keagamaan hafalan juz '*amma*. Kelompok *plus* merupakan kelas yang memiliki program pengembangkan hafalan juz '*amma* anak lebih banyak dari kelas regular. Kegiatan hafalan di kelas *plus* menggunakan metode pembiasaan. Dengan diterapkannnya metode pembiasaan diharapkan dapat mengembangkan tingkat kemampuan hafalan juz *'amma* anak.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi metode pembiasaan hafalan juz '*amma* di kelompok *plus* TK ABA Janturan Yogyakarta, 2) Bagaimana perkembangan hafalan juz *'amma* pada anak dengan metode pembiasaan di kelompok *plus* TK ABA Janturan Yogyakarta, 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode pembiasaan hafalan juz *'amma* di kelompok *plus* TK ABA Janturan Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif untuk mencari tahu jawaban atas permasalahan yang terjadi pada kegiatan dengan mengumpulkan berbagai data dari lapangan. Adapun analisis data dengan menggunakan teknik yang ditemukan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pemeriksaan keabsahan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) implementasi metode pembiasaan hafalan juz *'amma* di kelompok *plus* menggunakan beberapa alat metode pembiasaan a) alat pembiasaan langsung, b) alat pembiasaan tidak langsung. Sedangkan tahap pembelajarannya meliputi pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. 2) perkembangan hafalan juz *'amma* pada anak dengan metode pembiasaan keberhasilannya didasari dengan komponen a) guru, b) peserta didik, dan c) sarana prasarana. Didukung dengan pengembangan kinerja memori berdasarkan tahapan *encoding*, *storage*, dan *retrival*. 3) Faktor pendukung implementasi metode pembiasaan pada perkembangan hafalan juz *'amma* anak antara lain a) *muroja'ah* surat yang diulang-ulang membuat anak tidak terbebani, b) mempercepat hafalan, c) kemampuan guru dalam mengajar, d) teknik pembelajaran yang beragam e) adanya dukungan orangtua. Faktor penghambat meliputi a) anak bosan dengan kegiatan yang monoton, b) fokus anak terganggu, c) pada jam dan waktu tertentu susah untuk dikondisikan.

Kata Kunci: Metode Pembiasaan, Hafalan, Juz*'Amma*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allat SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW juga sahabat, keluarganya dan orang-orang yang meniti jalannya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Strata Satu program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Dalam mengatasinya, peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan beberapa pihak. Ats bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti menjalani studi program Strata Satu.
2. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku ketua prodi PIAUD dan pembimbing akademik yang telah memberikan banyak masukan, serta nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Bapak Drs. H. Suismanto, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Ibu Siti Arfakh, S.pd (Kepala Sekolah), Ibu Sumirah (Guru Kelompok Plus), dan wali murid kelompok plus yang telah membantu peneliti dalam mencari informasi dan mendapatkan data yang berkenaan dengan penelitian. Guru-guru, karyawan, dan peserta didik TK ABA Janturan Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
5. Kepada keluarga peneliti yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, yang selalu membimbing, memotivasi, dan selalu mendo'akan dengan tulus dan ikhlas semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan selalu dalam lindungan-Nya.
6. Sahabat-sahabat tercinta di Yogyakarta (nisa, adha, via, sofi, destia, bherta, arsyi) dan sahabat di Jepara (melly, tala, ambar, rina, tika, leni, selvi) yang selalu menyemangati dan memberikan motivasi. Serta keluarga KKN kelompok 106 Junut yang telah memberikan pengalaman dan dukungan.
7. Teman-teman seperjuangan di PIAUD angkatan 2015 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari dengan belajar yang meneyenangkan dan telah memberi motivasi serta semangat dalam menuntut ilmu. Semoga *ukhuwah* ini tetap terjaga sampai kapanpun dan semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan terhadap kita semua dalam segala urusan.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 14 Mei 2019
Peneliti

Maimunah Zahar
NIM. 15430053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR BAGAN ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Kegunaan Penelitian 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
A. Kajian Pustaka 11
B. Landasan Teori 14
1. Metode Pembiasaan 14
a. Pengertian Metode Pembiasaan 14
b. Syarat-Syarat Metode Pembiasaan 17
c. Faktor Pembentuk Pembiasaan 20
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan 21
2. Hafalan Juz ‘Amma 22
a. Pengertian Hafalan Juz ‘Amma 22
b. Tahapan Kinerja Memori 23
1) Encoding 24

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Storage 24
3) Retrival 25
c. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an 25
BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 27
B. Kehadiran Peneliti 28
C. Lokasi Penelitian 28
D. Sumber Data 29
1. Kata-Kata dan Tindakan 29
2. Sumber Tertulis 30
3. Foto 30
E. Teknik Pengumpulan Data 31
1. Wawancara 31
2. Observasi 32
3. Dokumentasi 32
F. Analisis Data 33
1. Reduksi Data 34
2. Penyajian Data 34
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 35
G. Uji Keabsahan Data 35
H. Sistematika Pembahasan 36
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN 38
A. Gambaran Umum 38
1. Identitas Sekolah 38
2. Sejarah Singkat Berdirinya 39
3. Visi, Misi, dan Tujuan 39
4. Struktur Organisasi Komite 41
5. Data Guru dan Siswa 42
a. Data Guru 42
b. Data Siswa 43

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Sarana dan Prasarana 47
7. Keadaan Ruangan 52
8. Kegiatan Ekstrakulikuler 52
9. Prestasi Guru dan Siswa 54
a. Prestasi Guru 54
b. Prestasi Siswa 55
B. Implementasi Metode Pembiasaan Hafalan Juz 'Amma 55
1. Pelaksanaan Metode Pembiasaan Hafalan Juz 'Amma 55
a. Tujuan Penerapan Metode Pembiasaan 57
b. Alat-alat Metode Pembiasaan 58
1) Alat Pembiasaan Langsung 59
2) Alat Pembiasaan Tidak Langsung 61
c. Tahapan Kegiatan Pembiasaan Hafalan Juz 'Amma 62
C. Perkembangan Hafalan Juz 'Amma dengan Metode Pembiasaan 65
1. Hasil Implementasi Metode Pembiasaan Pada Perkembangan Hafalan Juz 'Amma 65
2. Komponen Pendukung keberhasilan Implementasi Metode Pembiasaan Hafalan Juz 'Amma 71
3. Kinerja Memori Anak dalam Menghafal Juz 'Amma dengan Metode Pembiasaan 76
D. Faktor Pendukung dan Penghambat 81
1. Faktor Umum 81
a. Orangtua 81
b. Teman Sebaya 82
c. Guru 82
2. Faktor Khusus 84
a. Faktor Pendukung 86
b. Faktor Penghambat 87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V PENUTUP **88**
A. Kesimpulan 88
B. Saran 90
DAFTAR PUSTAKA **93**
LAMPIRAN **96**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Proses Pembiasaan Hafalan Juz ‘*Amma*..... 58
Gambar 4.2 Proses Pembiasaan Keteladanan di Kelompok *Plus* 59
Gambar 4.3 Proses Pembiasaan Latihan Hafalan Juz *‘Amma*..... 60
Gambar 4.4 Proses Kompetisi Menjawab Lanjutan Ayat..... 61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru Kelas dan Karyawan TK ABA Janturan 42
Tabel 4.2 Data Guru Ekstra TK ABA Janturan 43
Tabel 4.3 Data Siswa Tiga Tahun Terakhir 44
Tabel 4.4 Data Siswa Menurut Asal Per Jenis Kelamin 45
Tabel 4.5 Data Siswa Menurut Kelompok Umur 45
Tabel 4.6 Data Siswa Program Plus TK ABA Janturan..... 46
Tabel 4.7 Data Inventaris TK ABA Janturan..... 47
Tabel 4.8 Daftar APE TK ABA Janturan..... 50
Tabel 4.9 Ruangan TK ABA Janturan 52
Tabel 4.10 Prestasi Guru TK ABA Janturan 5 Tahun Terakhir..... 54
Tabel 4.11 Prestasi Siswa TK ABA Janturan 5 Tahun Terakhir 55
Tabel 4.12 Indikator Pencapaian Keberhasilan Anak 68
Tabel 4.12 Penilaian Pembiasaan Hafalan Surat *An-Nazi'at* 69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Komite TK ABA Janturan 41
Bagan 4.2 Alat Pembiasaan Langsung..... 59
Bagan 4.3 Alat Pembiasaan Tidak Langsung 62
Bagan 4.4 Tahapan Kegiatan Pembiasaan Hafalan..... 63
Bagan 4.5 Tahapan Pelaksanan Pembiasaan Hafalan 64
Bagan 4.6 Proses Kinerja Memori Anak 76
Bagan 4.7 Proses Encoding di Kelompok *Plus*..... 76
Bagan 4.8 Proses Storage Pembiasaan Hafalan Juz *'Amma* 78
Bagan 4.8 Proses Retrival Pembiasaan Hafalan Juz *'Amma*..... 79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data 95
Lampiran 2 Data Peserta Didik 99
Lampiran 3 Data Pendidik dan Karyawan 100
Lampiran 4 Catatan Lapangan 101
Lampiran 5 Transkrip Wawancara 130
Lampiran 6 Foto Dokumentasi 150
Lampiran 7 Surat Penunjukan Skripsi 153
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian 154
Lampiran 9 Bukti Seminar Proposal 157
Lampiran 10 Kartu Bimbingan 158
Lampiran 11 Sertifikat TOEC 159
Lampiran 12 Sertfikat IKLA 160
Lampiran 13 Sertifikat ICT 161
Lampiran 14 Sertifikat PKTQ 162
Lampiran 15 Sertifikat SOSPEM 163
Lampiran 16 Sertifikat OPAK 164
Lampiran 17 Sertifikat Magang II 165
Lampiran 18 Sertifikat Magang III 166
Lampiran 19 Sertifikat KKN 167
Lampiran 20 Curiculum Vitae 168

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah aset bagi orangtua dan ditangan orangtualah anak-anak tumbuh dan menemukan jalannya. Saat si kecil tumbuh dan berkembang, ia begitu lincah dan memikat. Dalam lima tahun pertama yang disebut dengan *golden years*. Seorang anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang. Pada usia ini 90% dari fisik otak anak sudah terbentuk. Di masa-masa inilah anak seharusnya sudah diarahkan.[2]

Perlu diketahui masa keemasan anak ini tidak terjadi dua kali, sehingga baik orangtua maupun guru harus memanfaatkan masa tersebut dengan sangat optimal. Karena pada masa tersebut anak mudah belajar dan menerima apapun yang diberikan kepadanya, oleh karenanya aspek-aspek yang ada dalam diri anak harus dibimbing dengan benar. Pendidikan awal yang tepat akan membuat anak memiliki fodasi yang akan bermanfaat bagi perkembangan dirinya kedepan.

Pendidikan anak usia dini merupakan wilayah pembahasan yang sangat luas dan semakin menarik. Karena usia dini merupakan awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Diharapkan dengan perhatian dan kesadaran terhadap pendidikan anak usia dini yang semakin baik membawa dampak positif bagi perkembangan anak selanjutnya.

[2] Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal. 29.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Aspek agama merupakan aspek yang paling penting bagi anak. Agama menjadi pondasi bagi kehidupan anak mulai dari usia dini sampai kedepannya. Dengan demikian eksistensi agama merupakan kebutuhan primer bagi seluruh umat manusia di dunia ini. Kedudukan agama bersifat primer maka secara akal sehat kita sepakat bahwa agama sangat perlu ditanamkan sejak dini kepada anak didik kita. Keberadaaannya sangat strategis untuk menumbuhkan jiwa keagamaan kepada anak-anak, agar mereka menjadi orang-orang yang taat, terbiasa, dan peduli terhadap segala aturan agama yang diajarkan kepadanya.[3]

Nilai-nilai agama memang sudah seharusnya diterapkan sejak dini kepada anak bahkan dalam PERMENDIKBUD Nomor 137 telah dijelaskan pentingnya pengembangan aspek nilai agama pada anak.[4] Peranan guru di sekolah dalam mengembangkan aspek agama juga harus dilakukan demi tercapainya aspek utama anak. Karena dengan agama maka anak dapat menentukan tujuan hidupnya dengan benar dan tanpa keraguan, tentunya sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah di tetapkan oleh agama.

Menerapkan nilai keagamaan harus selalu dibiasakan pada anak. Pembiasaan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh orangtua maupun pendidik kepada anak. Hal tersebut dilakukan agar anak selalu membiasakan diri pada kegiatan keagamaan yang akan memumbuhkan kebaikan pada dirinya sendiri. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT:

---

[3] Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2006), hal. 73.

[4] *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.*

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

(٣٦)

"*Dan janganlah kamu membiasakan diri pada apa yang kamu tidak ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya.*"(Al-Israa' : 36)[5]

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan. Dan kebiasaan adalah reaksi dari tingkah laku terhadap situasi yang diperoleh secara konsisten sebagai hasil dari pengulangan dalam pembelajaran. Jadi, inti dari pembiasaan adalah adanya pengulangan tingkah laku yang baik akan menjadikan sebuah kebiasaan baik pada diri seseorang jika dilakukan dengan terus-menerus. Faktor terpenting dalam pembentukan pembiasaan adalah pengulangan. Dengan mengajarkan anak usia dini untuk membiasakan melakukan kegiatan keagamaan akan membuat pribadi mereka jadi Islami.

Menanamkan pembiasaan agama pada anak salah satunya melalui pengajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an. Anak harus dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an dan harus diupayakan menghafal Al-Qur'an. Salah satu mukjizat Al-Qur'an yang dapat dirasakan oleh manusia bahwa Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci yang dapat dihafal. Setiap anak dapat menjadi penghafal Al-Qur'an jika diberikan pengajaran yang baik dan disertai dengan karunia Allah. Anak yang masih kecil lebih mudah menghafal surah-surah dalam Al-Qur'an sehingga mereka perlu dilatih untuk menghafal

[5] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Thoha Putra, 1989), hlm. 429

beberapa surah dalam Al-Qur'an.[6] Pelatihan menghafal Al-Qur'an bisa diajarkan melalui orangtua, maupaun lembaga sekolah anak. Menghafal Al-Qur'an menjadi langkah pertama yang penting sebagai bekal dirinya kedepan.

Pendidikan dasar yang penting untuk diajarkan orangtua kepada anak usia dini adalah membaca Al-Qur'an. Karena sesungguhnya Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman bagi umat manusia dalam menghadapi segala persoalan hidup dan guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Umat islam berkewajiban memelihara dan menjaga Al-Quran salah satunya yaitu dengan menghafalnya, sehingga wahyu tersebut senantiasa terjaga dan terpelihara. Tradisi menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu dari sekian banyak fenomena umat Islam dalam menghidupkan atau menghadirkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menghatamkannya di lembaga-lembaga keagamaan. Sehingga membaca Al-Qur'an apalagai menghafalnya merupakan perbuatan yang mulia yang dapat mendatangkan suatu barokah.[7]

Allah senantiasa memberikan kemudahan kepada hamba-Nya untuk menghafalkan Al-Qur'an. Dapat dilihat bahwa sekarang ini banyak orang-orang yang mampu menghafal seluruh isi Al-Qur'an , adapula yang hafal satu lembar, satu juz, setengah bagian Al-Qur'an, sedangkan untuk anak-anak alangkah lebih mudah diajarkan dengan menghafal juz 30 atau yang mudah disebut dengan juz *'amma*. Juz *'amma* memliki surat yang rata-rata ayatnya

[6] Ridwan Abdulla Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 295.

[7] Ahmad Atabik, "*The Living Qur'an*: Potret Budaya *TahfidzAl-Qur'an* di Nusantara", *Jurnal penelitian*, Vol. 8 No. 1, 2014, hlm. 161-178.

pendek sehingga memudahkan anak untuk belajar menghafal, meskipun ada beberapa surat yang ayatnya banyak seperti surat *An-Naba'*, surat *An-Nazi'at*, dan surat *'Abasa*. Namun banyaknya ayat tidak mempengaruhi kemampuan anak jika guru, maupun orangtua selalu membimbing mereka dengan baik.

Zaman seperti sekarang ini orang tua cenderung lebih memilih segala hal yang praktis dan berkualitas bagi anak. Seperti contohnya sekolah yang berbasis Islam. Karena, menurutnya sekolah tersebut mendapatkan nilai *plus* tersendiri dan memiliki manfaat dua kali lipat lebih banyak bagi pendidikan anak. Selain belajar tentang hal umum sekolah yang berbasis Islam juga belajar tentang keagamaan yang lebih dengan pengadaan program-program seperti membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Dengan menyekolahkan anak mereka di sekolah yang fokus menerapkan agama dan memiliki program menghafal Al-Qur'an maka orangtua tidak perlu memanggil guru mengaji bagi anak karena di sekolah mereka sudah belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan intensitas yang lebih lama. Anak bisa mengembangkan di rumah pembelajaran Al-Qur'an yang telah didapat di sekolah, tentunya dengan bimbingan dari orangtua. Meskipun tidak menutup kemungkinan pembelajaran tambahan agama seperti mengaji, menghafal surat-surat pendek dapat diberikan kepada anak berupa les dengan guru ngaji di rumah atau mendaftarkannya ke sekolah khusus mengaji seperti TPA atau TPQ. Tetapi dengan menyekolahkan anak di sekolah yang memliki program pengembangan agama dengan pembacaan dan hafalan Al-Qur'an anak akan memiliki pengetahuan mengenai bacaan Al-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Qur'an yang benar tentunya sesuai dengan hukum *tajwid* dan *makhorijul huruf* yang berlaku.

Mengajarkan anak sedari dini untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sangat bagus bagi kecerdasan memorinya.Dengan berlatih dan menghafal setiap hari maka anak tanpa sadar melatih ketajaman memori selain yang membuat salah satu segi keagamaannya berupa halafan surat-surat dapat berkembang. Beberapa kegiatan yang dapat melatih ingatan anak dimulai dengan mengajarkan anak untuk menghafalkan surat-surat pendek seperti surat-surat yang ada di dalam *juz 'amma* sehingga akan mempermudah mereka, karena surat-surat yang dihafalkan masih pendek tidak seperti surat-surat lain di dalam Al-Qur'an yang panjang-panjang pada tiap ayatnya.

Pembelajaran *juz 'amma* belakangan ini sudah banyak diterapkan ditaman kanak-kanak yang berbasis Islam. Mereka mengutamakan aspek keagamaan sebagai aspek utama yang harus dikembangkan saat anak masih berada di usia belia. Dan beberapa lembaga pendidikan juga menetapkan salah satu kegiatan unggulan berupa hafalan surat-surat pendek atau hafalan *juz 'amma*.

TK ABA Janturan merupakan TK yang berbasis Islam. Mereka lebih fokus dalam pengembangkan aspek keagamaan pada diri anak tetapi tidak juga melupakan aspek-aspek perkembangan yang lain pula. Program unggulan dalam pengembangan aspek keagamaan anak di TK ABA Janturan yaitu dengan memberikan pembelajaran menghafal *juz 'amma* pada kelompok *plus* dengan membuat anak lebih mudah dalam mengahafal surat-surat di dalam *juz*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

‘amma dengan menggunakan metode pembiasaan. Selain itu kegiatan hafalan di TK ABA Janturan juga bertujuan agar peserta didik menjadi anak-anak yang sholeh-sholehah yang senantiasa menjaga dan melestarikan ayat-ayat dalam *Al-Qur’an*.[8]

Seperti yang telah diketahui bahwa rata-rata taman kanak-kanak memiliki kegiatan bernyanyi dan juga bermain yang lebih banyak intensitasnya. Berbeda dengan beberapa taman kanak-kanak pada umumnya, TK ABA Janturan membuat program unik dari beberapa TK di daerah Yogyakarta dan lebih memberanikan diri untuk merancang program pada kelompok *plus* yang jauh dari kegiatan anak pada umumnya. Kelompok *plus* merupakan sebuah program kelas yang memiliki kegiatan keagamaan dalam bidang hafalan anak, mengaji *iqro’*, serta penanaman-penanaman untuk membentuk karakter islami anak seperti sholat, wudhu, dan juga pembiasaan berdoa dalam melakukan berbagai kegiatan.

Prinsip di TK ini nilai keagamaan lebih penting dari nilai yang lain terutama pada kelompok *plus* meskipun tidak mengurangi porsi beberapa aspek perkembangana anak seperti kognitf, fisik-motorik, sosial-emosional, bahasa dan juga seni. Mereka tetap berjalan sesuai porsi yang telah ditetapkan oleh pemerintah, hanya saja aspek kegamaan dibuat lebih banyak karena sumber kehidupan manusia selalu bertumpu dan berpijak pada agama.

Dalam kehidupan sehari-hari perkembangan hafalan surat-surat pendek juga tak luput dari kehidupan seseorang baik itu anak-anak, remaja, maupun

[8] Hasil observasi dan wawancara dengan guru pengampu program *plus* dan kepala sekolah TK ABA Janturan PadaTanggal 13 Oktober 2018.

orang dewasa. Permasalahannya banyak anak-anak yang jarang sekali dapat menghafalkan surat-surat yang ada di dalam juz *'amma*. kebanyakan anak-anak hanya menghafalkan surat *An-Nas* sampai surat *Al-Qori'ah*.

Dengan adanya program *plus* anak-anak jadi belajar untuk menghafalkan surat-surat lebih banyak dari program regular di TK ABA Janturan. Penggunaan metode pembiasaan untuk mengembangkan hafalan juz *'amma* dipilih untuk mempermudah anak dalam menghafalkan surat-surat. Hafalan juz *'amma* anak harus terbentuk dengan baik dan optimal sedari usia dini. Mulai dari bacaannya yang sesuai dengan *makhorijul huruf* serta *tajwid* dasar yang berlaku. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut mengenai "**Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Hafalan Juz '*Amma* Di Kelompok *Plus* Tk Aba Janturan Yogyakarta"**. Karena menurut penulis banyak keunikan dalam penerapan metode pembiasan pada hafalan juz *'amma* di lembaga tersebut yang membuat anak lebih mudah dan nyaman dalam menghafalkan. Permasalahannya pada penerapan metode pembiasaan hafalan juz *'amma* beberapa anak masih ada yang belum berkembang dalam segi hafalannya. Selain itu banyak anak juga yang lebih senang bermain dengan teman-temannya yang tidak ikut di kelompok *plus.* Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam apakah metode tersebut memang efektif diterapkan untuk mengembangkan hafalan juz *'amma* anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diuraikan beberapa pokok permasalahan. Adapun rumusan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode pembiasaan hafalan juz ’*amma*di kelompok *plus* TK ABA Janturan Yogyakarta?
2. Bagaimana perkembangan hafalan juz ‘*amma* pada anak dengan metode pembiasaan di kelompok *plus* TK ABA Janturan Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode pembiasaan hafalan juz ‘*amma* di kelompok *plus* TK ABA Janturan Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi metode pembiasaan hafalan juz ’*amma* pada anak di kelompok *plus* TK ABA Janturan Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui perkembangan hafalan juz ‘*amma* dengan metode pembiasaan di kelompok *plus* TK ABA Janturan Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode pembiasaan hafalan juz ‘*amma* di kelompok *plus* TK ABA Janturan Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kegunaan Penelitian

1. Segi Teoritis:

   a. Untuk menambah wawasan teori mengenai pengembangan hafalan juz *'amma* yang diterapkan pada anak.

   b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan metode pembiasaan dalam menghafalkan surat-surat pendek pada juz *'amma*.

   c. Sebagai salah satu masukan dan bahan pertimbangan bagi pembaca dalam bidang pendidikan Islam anak usia dini dari segi pengembangan hafalan juz *'amma* melalui metode pembiasaan yang diterapkan pada anak usia dini.

2. Segi Praktis:

   Dengan adanya penelitian tersebut dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada penulis sebagai calon pendidik dalam menerapkan metode pembiasaan hafalan juz *'amma* saat kelak menjadi pendidik maupun menjadi orangtua. Sehingga untuk kedepannya wawasan penulis menjadi lebih luas juga dapat berpengalaman untuk menerapkan dan mengembangkannya kedepan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang implementasi metode pembiasaan dalam mengembangkan hafalan juz *'amma* di kelompok *plus* TK ABA Janturan Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode pembiasaan pada kegiatan hafalan juz *'amma* di TK ABA Janturan. Penggunaan metode pembiasaaan bertujuan untuk memudahkkan anak dalam menghafal dikarenakan terdapat pengulangan surat setiap harinya.kegiatan hafalan juz *'amma* di kelompok *plus*. Pembiasaan hafalan juz *'amma* di kelompok *plus* menggunakan beberapa alat metode pembiasaan diantaranya alat pembiasaan langsung dan tidak langsung. Program *plus* memiliki beberapa tahapan kegiatan dimulai dengan pembukaan diselingi dengan pengkondisian anak, kegiatan inti dimulai dengan pengulangan hafalan surat di awal dan di akhir kegiatan serta evaluasi secara langsung terhadap bacaan anak, penutup membaca doa dan pengkondisian anak agar tetap tertib.
2. Perkembangan hafalan juz *'amma* pada anak dengan metode pembiasaan membuat anak antusias dalam menghafalkan surat-surat baik di sekolah maupun di rumah. Karena terbiasa dengan mengulang-ulang hafalan anak memiliki inisiatif untuk menghafal bersama dengan anggota keluarganya, kebiasaan tersebut dapat membuat kepribadian dalam diri anak. Dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kegiatan hafalan dengan metode pembiasaan rata-rata anak telah mencapai tingkat berhasil sesuai dengan harapan. Ada beberapa komponen yang mendasari keberhasilan anak dalan mengembangkan hafalannya diantaranya guru, peserta didik dan sarana prasarana. Sarana prasana yang mendukung meliputi ruang atau tepat berlangsungnya kegiatan dan lingkungan. Selain itu perhatian guru terhadap proses penyimpanan hafalan atau kinerja memori sangat diperhatikan dengan mempraktikkan 3 tahapan seperti *encoding*, *storage*, dan *retrival* yang dianggap efektif dan optimal untuk diterapkan

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Pembiasaan Hafalan Juz *'Amma* Di Kelompok *plus* secara umum meliputi orangtua, teman sebaya dan guru. Faktor pendukung secara khusus yaitu anak-anak merasa nyaman dengan kegiatan hafalan karena *muroja'ah* surat diulang-ulang setiap hari membuat anak hafal dengan sendirinya dan tidak terbebani, metode pembiasaan hafalan juz *'amma* membuat anak-anak cepat dalam menghafal, Kemampuan guru dalam mengajar anak membuat hafalan mereka berkembang, teknik pembelajaran yang beragam membuat anak-anak senang dan mudah dalam menghafal, adanya dukungan orangtua terhadap kegiatan hafalan yang diikuti anak. Metode pembiasaan hafalan juz *'amma* di TK ABA Janturan memiliki faktor penghambat antara lain terkadang kegiatannya membuat anak bosan, fokus anak terganggu, pada jam dan waktu tertentu anak susah untuk dikondisikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada pengelola TK ABA Janturan Yogyakarta
   a. Disarankan kepada TK ABA Janturan untuk selalu mengembangkan kegiatan hafalan anak agar lebih bervariasi dan membuat anak tidak bosan dan lebih antusias mengikuti kegiatan hafalan.
   b. Disarankan kepada TK ABA Janturan untuk menambah durasi waktu pada kelompok *plus* agar kegiatan hafalan dapat berjalan dengan baik, sehingga tingkat pencapaian hafalan anak semakin berkembang.
   c. Pembedaan kelas antar anak sesuai dengan kelompok regular mereka agar pengkondisian anak lebih mudah dan guru bisa fokus menangani sesuai dengan usia mereka.
2. Kepada guru kelompok *plus* TK ABA janturan Yogyakarta
   a. Diharapkan guru dapat bekerjasama dengan orangtua dan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan hafalan anak setiap hari maupun seminggu sekali.
   b. Pembuatan perencanaan mengenai penilai kemampuan anak mulai dari yang setiap hari setiap minggu dan setiap bulan harus dimulai pada semester depan. Hal itu bertujuan agar guru tidak kesusahan mengetahui sejauh mana kemampuan anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Penanganan terhadap anak yang tidak ingin mengikuti kegiatan hafalan harus lebih ditingkan dengan menggunakan strategi yang kreatif dan menarik bagi anak.

d. Pembiasaan evaluasi perkembangan anak sebaiknya dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga orangtua, sehingga proses penanganan anak dapat dilakukan secara optimal untuk mengembangkan kemampuan hafalan juz *'amma* mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin. Saebani, Beni Ahmad. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Amsari, Weni. 2018. "Metode Pembiasaan Nilai-Nilai Islami Dalam Membentuk Karakter Interpersoanl Anak USia Dini di BA Aisyiyah Mungkid 2 Magelang". *Skripsi*: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Intermasa.

Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya.

Arikunto, Suharismi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Atabik, Ahmad. 2014. "*The Living Qur'an*: Potret Budaya *Tahfidz Al-Qur'an* di Nusantara". *Jurnal penelitian*. Vol. 8 No. 1.

Basuki, Sulistyo. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.

Depag RI. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Thoha Putra.

Dewi, Tri Ratna. 2017. "Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Mi Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta". *Tesis*: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harini, Sri. Firdaus, Aba. 2003. *Mendidik Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Hasan, Maimunah. 2013. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press.

Hidayat, Otib Satibi.2006. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Jumiyati. 2018. "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dengan Metode Pembiasaan di RA Masyitoh Taruban TUksono Sentolo Kulon Progo". *Skripsi*: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Marimba, Ahmad D. 1999. *Pengantar Filsafat Pendidikan Ilmu*. Bandung: Al Ma'arif.

Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.

Miles, Matthew B. Huberman, A. Michael. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munjahid. 2007. *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam*. Yogyakarta: Idea Press.

Nasution. 1995. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. Nomor 137 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Purwanto, Ngalim. 1995. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahayu, Supri. 2011. "Impelemntasi Model *Brain Based learning* dalam Pembelajaran Tahfidz Juz 'amma dan Asmaul Husna di TPA Manarul Huda Sarang Sidomulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta. *Skripsi*: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rahman, Hibana S. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.

Sa'dulloh. 2009. *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Salim, Moh. Haitami. 2013. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sani, Ridwan Abdulla. Kadri, Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sani, Ridwan Abdullah. Kadri, Muhammad. 2016. *Pendidikan karakter* Jakarta: Bumii Aksara.

Sedarmayanti. Hidayat, Syarifudin. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.

Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sulistyorini. 2010. "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Akhlak Mulia Pada Anak Usia Dini di TKAT Birrul Walidain Demaan Kudus". *Skripsi*: UIN Walisongo.

Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Trauna, Dody S. Suryadi, Rudi Ahmad. 2013. *Paradigma Pendidikan Berkualitas*. Bandung: Pustaka Setia.

Wahyudi, Rofiul. Wahidi, Ridhoul. 2016. *Sukses Menghafal Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.

Zein, Muhammad. 1995. *Methodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: AK Group.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah TK ABA Janturan
   a. Kapan TK ABA Janturan didirikan?
   b. Bagaimana latar belakang berdirinya TK ABA Janturan?
   c. Apa visi, misi, dan tujuan didirikannya TK ABA Janturan?
   d. Apa kurikulum yang digunakan di TK ABA Janturan?
   e. Berapa jumlah guru yang mengajar di TK ABA Janturan?
   f. Berapa jumlah peserta didik yang ada di TK ABA Janturan?
   g. Apa saja sarana dan prasana yang menunjang pembelajaran di TK ABA Janturan?
   h. Bagaimana cara rekrutmen pendidik yang dilakukan oleh TK ABA Janturan?
   i. Sudah berapa tahun program *plus* berlangsung?
   j. Bagaimana latar belakang berdirinya kegiatan program *plus*?
   k. Ada berapa guru yang mengajar di program *plus*?
   l. Mengapa TK ABA Janturan memilih hafalan juz *'amma* sebagai salah satu kegiatan yang di terapkan pada program *plus*?
   m. Mengapa kepala sekolah memilih bu Sum sebagai pengajar di program *plus*?
   n. Mengapa program *plus* di TK ABA janturan mencampurkan usia anak dari kelompok A dan B?
   o. Apa yang membedakan program *plus* dengan kelas regular di TK ABA Janturan?
   p. Menurut ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat pada kegiatan hafalan di program *plus*?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

q. Adakah target hafalan yang sekolah terapkan pada program *plus* di TK ABA Janturan?

2. Wawancara dengan Pengampu kelompok *plus* TK ABA Janturan
   a. Kapan awal mula ibu mengajar di TK ABA Janturan?
   b. Sudah berapa lama program *plus* di TK ABA Janturan berjalan?
   c. Dari 2 tahun pelaksanaan program tersebut, menurut ibu apakah ada perkembangan signifikan pada siswa yang dirasakan oleh ibu, khususnya pada tahun ajaran sekarang?
   d. Bagaimana cara guru mengkondisikan anak pada kegiatan hafalan juz *'amma*?
   e. Bagaimana cara guru menerapkan metode pembiasaan pada kegiatan hafalan juz *'amma* yang beralngsung di TK?
   f. Bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan metode pembiasaan pada kegiatan hafalan juz *'amma* di kelompok *plus*?
   g. Apakah dalam menerapkan metode pembiasaan guru memiliki langkah-langkah terprogram seperti membuat perencanaan, pelaksanaan, dan mengevaluasi kemampuan setiap anak?
   h. Adakah media yang diterapkan untuk mendukung kegiatan hafalan juz *'amma*?
   i. Faktor apa saja yang membuat anak semangat untuk mengikuti kegiatan hafalan?
   j. Apa yang membuat anak tidak fokus sehingga menghambat perkembangan hafalannya?
   k. Bagaimana urutan kegiatan mulai dari awal sampai anak pulang?
   l. Sudah berapa banyak surat yang anak hafalkan dalam setahun ini?
   m. Apa saja surat yang telah dicapai oleh anak-anak?
   n. Strategi apa yang dilakukan ibu untuk membuat anak semangat mengikuti hafalan?
   o. Berapa lama pengulangan setiap surat yang dihafalkan oleh anak-anak?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

p. Apakah ada kerjasama antara guru dan orangtua dalam proses kelancaran hafalan anak?
q. Bagaimana penyelesaiannya jika ada beberapa anak yang tingkat pencapaian hafalannya belum sama dengan teman-temannya?
r. Ada berapa anak yang menurut ibu tanggap dalam hafalan?
s. Adakah perbedaaan kemampuan anak dalam menghafal jika dilihat dari perbedaan usia mereka?
t. Mengapa ibu menggunakan aula sebagai tempat berlangsungnya kegiatan hafalan anak-anak?
u. Cara apa yang ibu gunakan untuk mengetahui kemampuan hafalan anak?

3. Wawancara dengan wali murid kelompok *plus*
   a. Apa yang mendorong ibu untuk mendaftarkan anak di program *plus* TK ABA Janturan?
   b. Materi hafalan seperti apa yang ibu ketahui dalam pembelajaran yang ditanamkan pada program *plus* TK ABA Janturan?
   c. Apakah ada kerjasama antara ibu dengan guru pengampu kelas *plus*?
   d. Apakah kegiatan hafalan selalu ibu terapkan di rumah?
   e. Apakah ibu membiasakan anak untuk berlatih hafalan di rumah?
   f. Bagaimana cara ibu memberikan semangat dan motivasi untuk terus mengikuti kegiatan *plus*?
   g. Menurut ibu bagaimana perkembangan hafalan anak apakah ada peningkatan?
   h. Apakah kemampuan guru pengampu program *plus* dalam mengajarkan hafalan pada anak sudah optimal?
   i. Apakah ibu memberikan kegiatan tambahan mengaji dan hafalan di luar sekolah?
   j. Apakah anak pernah mengikuti lomba hafalan?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Pedoman Observasi

1. Letak dan kondisi geografis TK ABA Janturan
2. Saran dan prasarana TK ABA Janturan
3. Pelaksanaan metode pembiasaan dalam mengembangkan halan juz *'amma* TK ABA Janturan

C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen latar belakang dan sejarah berdirinya TK ABA Janturan
2. Arsip visi, misi, dan tujuan TK ABA Janturan
3. Arsip tentang guru, karyawan, peserta didik dan organisasi TK ABA Janturan
4. Arsip sarana dan prasarana TK ABA Janturan
5. Kegiatan proses pembelajaran metode pembiasaan halan juz *'amma* TK ABA janturan
6. Arsip data prestasi siswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2. Data Peserta Didik

DATA PESERTA DIDIK PROGRAM PLUS

TK ABA JANTURAN YOGYAKARTA 2018/2019

No	KELOMPOK	NAMA	No. INDUK	NAMA KECIL	L/P	UMUR
1.	B2	Arina Zackia Izzatunnisa	1877	Alin	P	6
2.	B2	Fatika Dwi Pertiwi	1830	Tika	P	7
3.	B2	Nara Putri Apolline	1852	Nara	P	6
4.	B1	Gilang Okta Pratama	1853	Gilang	L	6
5.	B1	Ibnu Septa Prastowo	1871	Septa	L	6
6.	B1	M. Dzaki Ahza Rahmatullah	1850	Dzaki	L	5
7.	B1	Nabilla Aisha Ahza Rahma	1851	Aisha	P	5
8.	B1	Dzafira Almeira Ardanu	1867	Mira	P	5
9.	B1	Zivana Letisha Putri Denasya	1866	Nana	P	6
10.	A2	Angela Ramadhani Rifah Kosasih	1872	Angel	P	5
11.	A2	Aulia Izzatun Nisa	1912	Aulia	P	5
12.	A2	Danish Azka Al-Muslim	1897	Azka	P	5
13.	A2	Diego Sabiq Pratama Nasution	1890	Diego	L	5
14.	A2	Haedar Rafa Irawan	1886	Haedar	P	5
15.	A1	Maulidya Zaara Nasywa	1896	Zaara	P	4
16.	A1	Syafira Fitri Anggraeni	1902	Fira	P	5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3. Data Pendidik dan Karyawan

DATA PENDIDIK DAN KARYAWAN

TK ABA JANTURAN YOGYAKARTA 2018/2019

No	NAMA GURU/ KEPALA SEKOLAH	NIP	IJAZAH	GOL	MULAI BEKERJA	JABATAN	KET
1.	Siti Mariana	19620106198303 2007	S1 PAUD	IV/a	14-03-2019	Guru Kelas A1	DPK
2.	Siti Arfakh	-	S1 PAUD	-	19-07-2000	Kepala Sekolah	KS GTY
3.	Dahniar Fitriani	-	S1 PAUD	-	20-11-2001	Guru Kelas B1	GTY
4.	Eni Iswanti	-	S1 PAUD	-	01-07-2004	Guru Kelas B2	GTY
5.	Yuliana Panca Wardani	-	S1 PAUD	-	01-05-2005	Guru Kelas A2	GTY
6.	Suyanti	-	SMP	-	01-06-2006	Tenaga Administrasi Keuangan	PTY
7.	Sri Siamsih	-	SPG	-	20-03-2012	Petugas Kerumah tanggaan	PTY
8.	Sumirah	-	SMA	-	17-07-2017	Guru Kelas plus	PTY

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4. Catatan lapangan

Catatan Lapangan

No : 1

Lokasi : TK ABA Janturan Warungboto

Fokus : Proses pembelajaran di kelompok *plus*

Tgl. Waktu : 4 Maret 2019. Pukul 11.05-13.10

Teknik : Observasi, Dokumentasi

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi :

Pada hari ini (senin, 4 Maret 2019), saya (peneliti) melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan hafalan *juz* 'amma yang berlangsung di kelompok plus TK ABA Janturan Warungboto. Saya datang pukul 11.05, tampak suasana halaman beberapa anak dari kelompok A dan kelompok B belum dijemput oleh orangtuanya dan terlihat anak-anak kelompok plus yang mulai berkumpul dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Saya mulai menuju ke aula tempat anak-anak kelompok plus melakukan pembelajaran. Sesampainya di aula saya bertemu dengan 14 anak yang mengikuti pembelajaran dan 1 guru kelas. Tetapi 3 dari 14 anak tersebut tidak terdaftar sebagai siswa di kelompok *plus*. Pada awal jam sebelum memasuki kegiatan pembelajaran guru mengucapkan salam pembuka dan mengajak anak-anak untuk berdoa sebelum belajar. Pertama-tama membaca *basmallah*, kemudian membaca doa sebelum belajar (*rodlittu billahirabba*). Setelah membaca doa guru menanyakan kabar anak-anak dan bertanya tentang kegiatannya di rumah selama liburan 2 hari. Anak-anak banyak yang merespon dan menceritakan kegiatannya setelah itu guru langsung mengajak anak hafalan bersama guru mengucpkan bersamaan dengan anak-anak. Pertama membaca surat *Al-'Adiyat*, surat *Al-Qori'ah*, surat *At-Takasur*. Saat hafalan bersama-sama dengan membaca 3 surat ada beberapa anak yang tidak fokus dengan bacaannya. Namanya azka dia malah bermain-main sendiri dari surat pertama sampai surat ketiga. Selesai membaca 3 surat bersama guru mengajak anak bermain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tebak-tebakan nama surat dengan membacakan salah satu ayat dari surat yang ditebak. Guru juga menjelaskan peraturannya yang bisa acungkan jari dan jika anak mengacungkan jari terus menerus sebelum guru mebacakan ayatnya maka itu akan dianggap hangus. Ada beberapa anak yang mengacungkan jari tapi mereka tidak bisa menjawab ada pula anak yang mengacungkan jari dan benar-benar bisa emnjawabnya. Kegiatan selanjutnya guru membacakan salah satu ayat kemudian anak-anak meneruskannya dan guru memilih surat *Al-Bayyinah* kemudia semua anak meneruskannya secara bersamaan. Guru juga mengajarkan kan anak lagu urutan surat dalam *Al-Qur'an* kemudian anak menirukannya kemudian guru membuat lomba dengan mengelompokkan anak ada yang 4orang ada yg 2 orang dan ada juga yang 3 orang. Nara dan ana menjadi pemenangnya karena mereka lancar menyanyikan nama-nama surat sehingga guru menawari mereka hadiah yang diinginkannya seperti mainan kartu LOL. Setelahnya guru memberikan evaluasi pada anak karena pada beberapa surat yang diucapkan ada beberapa surat yang masih salah dalam pengucapannya yaitu pada kata *al* (lidah keatas menempel langit-langit depan)dan *an* (lidah keatas menempel langit-langit bagian dalam). Waktu mulai menunjukkan dzuhur anak-anak mengambil wudhu, sholat dzuhur berjamaah, makan. Jam 12.35 guru menginstruksikan anak baris berjejer untuk melafalkan surat *An-Naba'* bersama guru. Selesai kegiatan anak-anak membaca senandung Al-Qur'an dan doa pulang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Interpretasi :

Dari pengamatan hari ini di kelompok *plus*, ketika anak mulai tidak fokus dengan hafalannya guru selalu mengganti kegiatan agar anak tertarik untuk mengikuti kegiatan hafalan lagi. Rata-rata anak terlihat fokus dan antusias mengikuti hafalan tapi beberapa anak ada yang main sendiri. Rata-rata anak juga mampu mengikuti hafalan meskipun mereka kadang diam kemudian melanjutkan bacaannya kembali.

Catatan Lapangan

No : 2

Lokasi : TK ABA Janturan Warungboto

Fokus : Profil sekolah dan pelaksanaan kegiatan hafalan di kelompok *plus*

Tgl. Waktu : 5 Maret 2019. Pukul 10.03-11.30

Teknik : Wawancara, Dokumentasi

Sumber Data : Kepala Sekolah (Siti Arfakh, S. Pd AUD)

Deskripsi :

Pda hari ini saya kesekolah untuk menemui kepala sekolah yang sebelumnya sudah konfirmasi melalui via *handphone*. Saya tiba di sekolah pada jam 9.50 langsung menuju ke kantor. Di dalam kantor terlihat Ibu kepala sekolah sedang duduk mengecek persiapan lomba anak-anak bulan ini, ada juga Ibu Eko yang sedang membuat pembukuan tabungan dan infaq rutin anak.saya menyalami Ibu kepala sekolah dan bu Eko, mereka menyambut dengan baik kedatangan saya. Terlebih dahulu saya menyampaikan niat datang ke TK untuk melakukan wawancara pada Ibu kepala sekolah. Setelahnya kepala sekolah memberikan dokumen-dokumen yang saya butuhkan. Kemudian saya mulai wawancara dengan Ibu kepala sekolah. Cuplikan wawancaranya sebagai berikut:

P : Bagaimana sejarah berdirinya TK ABA Janturan Warungboto?

N : Jadi TK ini merupakan sekolah yang didirikan oleh yayasan Aisyiyah dan tergabung dalam ranting yayasan Aisyiyah Umbulharjo Kota Yogyakarta. Untuk sejarah lebih lanjut sudah dijelaskan lengka dalam profil Tk yang tadi sudah mbak lihat pada dokumen-dokumen TK. Selain sejarah dalam profil TK juga tercantum struktur organisasi, visi-misi tujuan, sarana prasarana, data siswa, data tenaga kependidikan beserta prestasi yang dicapai guru dan anak.

P : Selanjutnya ada berapa kelas yang ada di TK ABA Janturan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Warungboto?

N : Tk ABA Janturan punya 4 kelas mba yang terdiri dari 2 kelas untuk kelompok A dan 2 kelas untuk kelompok B.

P : Ada berapakah jumlah keselurahan pesertadidik pada tahun ajaran sekarang ini di TK ABA Janturan Warungboto?

N : Peserta didik di TK ABA Janturan tahun ajaran 2018-2019 ini total keseluruhan ada 66 siswa. A1 itu ada 17 anak mba, kemudian A2 16 anak, B1 16 Anak, B2 17 anak. Takutnya kalau menampung lebih banyak anak pembelajarannya nanti malah tidak bisa berjalan dengan optimal. Mau nambah kelas juga belum bisa, jadi sementara TK ABA Janturan hanya berani menampung 66 anak.

P : Bagaimana latar belakang berdirinya program *plus* di TK ABA Janturan?

N : Awalnya karena keinginan orangtua mba. Kan anak-anak pulang jam 10.30 banyak orangtua yang merasa kalau jamnya itu naggung mba. Bagi orangtua yang bekerja sulit jemput anak sedangkan jam segitu belum jam istirahat. Selain itu juga ada beberapa orangtua yang menginginkan anak belajar ngaji syukur-syukur bisa menghafalkan surat-suratnya karena dirumah tidak semua orangtua bisa mengaji dan telaten memberikan pengajaran keagamaan seperti itu pada anak-anaknyasehingga orangtua mengusulkan kegiatan itu pada sekolah agar anak ada yang membimbing keagamaannya. Ada juga saran dari cabang bahwa 11 TK ABA yang ada di Umbulharjo kalau bisa membuat program *fullday* kalau tidak ya anak-anak pulangnya jam 12.00 setelah dzuhur. Jadi mereka pulang dalam keadaan sudah sholat dzuhur dan juga sudah gosok gigi. Dan yang sudah menerapkan kegiatan seperti itu hanya ada 2 TK yaitu TK ABA Nitikan dan TK ABA Janturan. Tapi kalau Janturan belum berani *fullday* mba Karena

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

biayanya pasti akan lebih mahal sedangkan kebanyakan anak yang ada di TK Janturan orantuanya dari kalangan menengah kebawah. Jadi TK ABA Janturan sepakat untuk membuat program *plus* yang tidak sampai *full* anak-anak sekolahnya.

Interpretasi :

Pada penelitian hari ini, peneliti mengetahui bahwa peran sekolah untuk mengembangkan keagamaan anak sangat mendominasi. Dengan adanya program *plus* di TK ABA Janturan anak-anak jadi belajar dan dapat mendalami keagamaan tentunya dengan bimbingan dari guru yang berkompeten pada bacaan ngaji anak dan juga hafalannya. Selain itu dukungan dari orangtua dan cabang juga membuat TK ABA Janturan berani untuk menerapkan program tersebut tentunya untuk mengoptimalkan segi keagamaan anak dan memberinya bekal agama anak bisa ngaji dan juga menghafal beberapa surat-surat. Dengan begitu orangtua juga tenang karena anaknya telah dibekali kemampuan yang dapat menguntungkan anaknya untuk masa yang akan datang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

No : 3

Lokasi : TK ABA Janturan Warungboto

Fokus : Proses kegiatan hafalan di kelompok *plus*

Tgl. Waktu : 11 Maret 2019. Pukul 11.05-13.10

Teknik : Observasi, Dokumentasi

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi :

Hari ini (senin, 11 Maret 2019) saya kesekolah untuk mengamati kegiatan hafalan yang dilakukan oleh anak-anak. Saya datang pada jam 11. 05 terlihat 13 anak sudah mulai membaca doa sebelum belajar. Setelahnya guru mengajak anak untuk hafalan surat *Al-Bayyinah*bersama. Ada 4 anak yang tidak ikut hafalan. Guru menyuruhnya berdiri dan menghfalkan kembali ayat yang dibacakan teman-temannya tadi. Mereka kesusahan untuk menghafal kemudian guru dan teman-temannya sedikit mengingatkan mereka ayat yang lupa. Selanjutnya hafalan surat *Az-zalzalah* bersama dengan guru. Setelahnya guru mengevaluasi hafalan anak. Mereka ditanya oleh guru selama libur 3 hari apakah mengulang-ulang hafalannya di rumah atau tidak. Namun ternyata banyak anak yang tidak mengulang hafalanya. Sehingga guru memberikan nasehat kepada anak untuk senantiasa mengulang-ulang hafalannya. Bisa minta tolong ibu, ayah, ataupun kakak untuk menyimak bacaannya. Kegiatan selanjutnya membaca *iqro'*, sholat dzuhur berjamaah, makan siang, melanjutkan *iqro'*, kemudian hafalan surat *Al-Bayyinah* lagi. Pada jam terakhir beberapa anak sudah tidak fokus dengan hafalannya dan bermain sendiri. Guru mengingatkan dengan memegang anaknya, beberapa menit kemudian anak kembali main-main. Jam 13. 24 kegiatan pada jam siang selesai. Anak-anak membaca senandung *Al-Qur'an* dan doa sebelum pulang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Interpretasi :

Pengamatan hari ini di kelompok *plus*, anak-anak semangat mengikuti kegiatan hafalan namun beberapa anak ada yang suka main-main sendiri. Kegiatan hari ini tidak hanya *full* hafalan tetapi diselingi dengan *iqro'*. Oleh karena itu hafalan hari ini hanya menggunakan dua surat yaitu surat *Az-Zalzalah* dan pengulangan surat *Al-Bayyinah*. Penyempitan hafalan surat dilakukan guru agar hafalan anak tetap berjalan dengan baik karena pernafasannya masih belum kuat dikarenakan 3 hari libur sekolah dan tidak mengulang hafalan di rumah. Sehingga pada hari ini hafalan anak hanya sedikit tidak seperti minggu sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

No : 4

Situs : TK ABA Janturan Warungboto

Fokus : Pelaksanaan kegiatan hafalan di kelompok *plus*

Tgl. Waktu : 12 Maret 2019. Pukul 11.05-13.00

Teknik : Observasi, Dokumentasi

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi :

Hari ini (Selasa, 12 Maret 2019) saya kesekolah. Sesampainya di sekolah yaitu jam 11.05 anak-anak sudah mulai berdoa sebelum belajar bersama bu sum. Saya menuju ke aula untuk mengamati proses pembelajaran hafalan hari ini. Terlihat 11 anak yang mengikuti pembukaan kegiatan, dua anak berada di kantor dan satunya lagi sedang bermain-main di halaman sekolah. Setelah berdoa sebelum belajar kegiatan selanjutnya menghafalkan surat *An-Nazi'at*. Karena surat *An-Nazi'at* sebelumnya belum pernah dihafalkan maka guru memulainya satu ayat terlebih dahulu kemudian anak-anak baru mengikuti. Guru mengulang-ulang ayat pertama sampai anak hafal dan benar melafakannya. Awalnya guru membenarkan bacaan anak secara bersamaan. Kemudian setelahnya guru membenarkan bacaan anak satu persatu sampai bacaan dan *makhorijul huruf* nya benar. Guru membenarkan bacaan yang rata-rata anak salah pada ayat pertama yaitu pada kata *wannaziati* guru menekankan bacaan *wanna* dan juga *zi*. Pada bagian (*a*) guru membenarkan hurufnya bukan huruf *alif* tapi *hamzah*. Kemudian pada kata *ghorqo* guru menekankan bacaan *gho* sedangkan anak-anak membaca *horqo*. Selanjutnya guru membacakan ayat kedua yaitu *wanna syithoti nasytho*. Guru membacakan satu persatu hurufnya agar anak benar membacanya. Yaitu penekanan pada (*wan*) (*na*) (*syi*) (*tho*) (*ti*) (*nasy*) (*tho*) kemudian guru dan anak mengulangnya bersama-sama. Kegiatan selanjutnya membaca *iqro'*, sholat dzuhur berjamaah, makan siang dan melanjutkan hafalan dengan mengulang hafalan surat *Az-Zalzalah* bersama dengan guru. Pembelajaran

kelompok plus selesai pada jam 13.15 anak-anak mulai membaca senandung Al-Qur'an, dan doa sebelum pulang. Tetapi pada akhir pembelajaran ada 3 anak yang tidak mengikuti yaitu alin, tika, dan septa. Sebelum pulang satupersatu anak dipanggil guru untuk mengulangi ayat 1 pada surat *An-Nazi'at* yaitu *wannazi'ati garqa* kemudian bersalaman dengan guru dan pulang bagi yang sudah dijemput ang belum dijemput melanjutkan *iqro'*nya dan ada pula yang bermain.

Interpretasi :

Pada pengamatan hari ini di kelompok *plus*, guru lebih fokus kepada bacaan anak. Jika ada anak yang belum benar *makhorijul hurufnya* maka guru langsung membenarkan dan mengetes semua anak satu-persatu dan mengulang-ulang dua ayat yang telah dihafalkan. Dengan mengulang-ulang bacaan anak tanpa sadar dapat mengingatnya selain itu dengan membenarkan bacaan pada setiap hurufnya anak jadi tidak asal-asalan dalam membaca ayat. Karena jika hurufnya berbeda maka artinyapun akan berbeda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

No : 5

Lokasi : TK ABA Janturan Warungboto

Fokus : Pelaksanaan kegiatan hafalan di kelompok *plus*

Tgl. Waktu : 13 Maret 2019. Pukul 11.01-13.10

Teknik : Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi:

Pengamatan hari ini dilakukan pada jam 11.02 WIB. Jam 11.01 saya masuk dan menuju ke kantor salim dengan guru-guru kelas dan juga kepala sekolah. Selepas itu saya menuju ke aula mengamati anak-anak yang sedang berkumpul duduk melingkar mendekati bu Sum. Pertama bu Sum mengucapkan salam dan anak-anak menjawab. Guru mengajak anak-anak bernyanyi lingkaran kecil untuk merapikan barisan agar guru mudah melihat anak-anak dalam hafalan. Ada dua anak yang tidak mau mengikuti kegiatan hafalan sesi pertama yaitu azka dan septa. Mereka bermain kertas di kantor. Setelah merapikan barisan guru memberitahu anak untuk mengatur pernafasan sebelum hafalan. Pertama hafalan surat *An-Nazi'at* dari ayat 1-2 dan dilanjutkan dengan penambahan ayat 3 dan 4. Untuk ayat 3 dan 4 guru memulai terlebih dulu baru anak mengulangi. Ayat 3 dan 4 diulangi 2 kali kemudian membaca surat *An-Nazi'at* ayat 1-4. Dilanjutkan dengan *iqro'* satu persatu yang lain bermain, sholat dzhuhur berjamaah, makan, melanjutkan *iqro'*, dan hafalan kembali surat *Al-Bayyinah* dan surat *An-Nazi'at* ayat 1-4. Dihafalan sesi 2 azka mau mengikuti tapi diselingi dengan bermain L.O.L. Kegiatan penutup memmbaca senandung *Al-Qur'an* dan doa sebelum pulang. Selanjutnya diterukan dengan kegiatan wawancara antara saya dengan guru kelompok *plus* (Bu Sum), berikut beberapa dialognya:

P : Berapa lama pengulangan setiap surat yang dihafalkan oleh anak-anak?

N : Tidak tentu mba, jika suratnya pendek, 2 hari mereka bisa hafal meskipun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dibantu sama teman-temannya. Jika suratnya panjang bisa sampai satu minggu bahkan lebih. Tahun kemarin dikarenakan banyak kendala dan kegiatan anak seperti lomba dan libur tanggal merah hafalan mereka hanya sampai surat *An-Naba'*. Selain itu karena beberapa surat ada yang sudah dihafalkan saat pembelajaran regular saya jadi sedikit terbantu sehingga hafalan anak bisa bertambah di kelompok *plus*. Jadi pengulangan full surat-surat yangsudah dihafalkan saya lakukan seminggu sekali agar anak tidak lupa.

P : Apayang membuat anak-anak tidak fokus dengan hafalannya?

N : Kadang mereka masih pengen main, apalagi kalau ada anak-anak regular yang main di halaman karena belum dijemput orangtuanya fokus mereka jadi buyar. Seain itu mereka juga biasanya ngeluh capek.

P : Bagaimana cara ibu mengkondisikan anak-anak agar hafalannya berjalan dengan baik?

N : Biasnya kalo saya amati mereka sudah kelihatan capek mereka hanya saya suruh mendengarkan bacaan saya mba. Jadi saya hanya mengulang-ulang suratnya mereka yang mendengarkan. Itu saya lakukan jika mereka sudah terlihat sangat capek. Kalau masih sekiranya masih bisa diajak hafalan paling hafalan bersama mengulang 2 sampai 3 kali kegiatan setelahnya saya lanjutkan *iqro'*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Interpretasi:

Kegiatan hafalan bisa menjadi suatu kegiatan yang dapat menguras enegi anak. Guru tidak bisa memaksakan alur kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai perkembangan hafalan anak. Pengubahan rencana bisa berpengaruh pada *mood* anak. Guru harus sekreatif mungkin dalam menentukan kegiatan yang akan dilakukan tentunya yang tetap berhubungan dengan kegiatan hafalan baik itu penggantian pada pelaksanaannya maupun metodenya yang dapat membuat anak *enjoy* dalam menjalaninya.

Catatan Lapangan

No : 6

Lokasi : TK ABA Janturan Warungboto

Fokus : Pelaksanaan kegiatan hafalan di kelompok *plus*

Tgl. Waktu : 14 Maret 2019. Pukul 10.55-13.15

Teknik : Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi:

Hari ini (Kamis, 14 Maret 2019) saya melakukan pengamatan dan wawancara kepada guru kelompok *plus* yaitu bu Sumirah. Sampai di sekolah anak-anak kelompok B sedang berlatih angklung untuk lomba bulan ini. Saya salim terbih dulu dengan guru yang ada di dalam kantor. Setelahnya saya langsung naik ke lantai 2 karena kelompok *plus* belajarnya di ruang kelas di kelompok B2. Hal ini dikarenakan aula sedang dipakai latihan oleh anak-anak kelopok B yang akan mengikuti lomba. Sampai kelas terlihat 6 anak sedang mengantri untuk mengaji *iqro'*. Jam 11.30 anak-anak yang latihan angklung mulai naik ke atas untuk bergantian mengaji *iqro'*. Setelahnya dilanjutkan sholat dzuhur berjamaah, makan, dan kegiatan akhir yaitu hafalan. Guru memulai hafalan bersama anak-anak membacakan surat *An-Nazi'at* ayat 1-5. Kemudian guru membaca terlebih dahulu ayatnya satu persatu anak-anak menirukannya seraya guru membenarkan *makhorijul khuruf* anak. Guru mengulang bacaan 4 kali kemudian guru dan anak-anak membaca bersama-sama ayat 1-5. Pada sesi ini ada 2 anak yang tidak mengikuti hafalan yaitu septa dan azka mereka syik bermain di depan kantor. Sebelum pulang guru memberikan tantangan pada anak. Yang besok berani setoran hafalan 1-5 ayat akan diberi hadiah. Dirumah anak-anak diharap untuk menghafalkan dengan orangtuanya agar besok semuanya sudah hafal. Selanjutnya baca senandung *Al-Qur'an* dan doa sebelum pulang. Setelah anak-anak pulang dan ada yang menunggu jemputan, saya masih berada di aula untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mewawancarai bu Sumirah (Guru kelompok *plus*) yang sudah janjian pada hari sebelumnya. Berikut beberapa wawancaranya:

P : kapan awal mula ibu mengajar di TK ABA Janturan?

N : Saya di sini sudah 2 tahun mba mulai bekerjanya dulu tahun 2017 sampai sekarang

P : Sebelumnya maaf bu, dimanakah pendidikan terakahir ibu?

N : Kalau pendidikan terakhir saya malah SMA mba

P : Kemudian sudah berapa lama program *plus* di TK ABA Janturan Berjalan bu?

N : Jadi program *plus* di TK ABA Janturan sudah berjalan selama 2 tahun. dimulai dari saya diterima itu mba di tahun 2017 langsung disuruh bu arfakh mengajar dan menghandle di kelompok *plus*.

P : Dari 2 tahun pelaksanaan program tersebut, menurut ibu apakah ada perkembangan signifikan pada siswa yang dirasakan oleh ibu, khususnya paad tahun ajaran sekarang?

N : Tentu ada mba, mulai dari jumlah siswa yang bertambah karena banyak orangtua yang tertarik untuk memasukkan anaknya ke program ini tapi sayangnya saya batasi soalnya kalau anaknya terlalu banyak justru saya nanti susah untuk mengkondisikan mereka, kemudian dilihat dari semangat anak-anak dalam menghafal juga sehingga jumlah hafalan mereka dapat lebih banyak dari tahun kemarin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Interpretasi:

Dengan adanya program *plus* orangtua banyak yang tertarik untuk mendaftarkan anaknya di program tersebut dikarenakan penanaman keagamaan lebih ditekankan pada anak salah satunya yaitu hafalan juz *'amma*. selain itu banyak anak-anak yang semangat dalam menghafal karena dengan menghafal bersama teman-temannya maka anak tidak merasa berat dalam menjalani kegiatan tersebut justru mereka akan lebih semangat terbukti dengan bertambahnya hafalan tiap-tiap anak.

Catatan Lapangan

No : 7

Lokasi : TK ABA Janturan Warungboto

Fokus : Pelaksanaan kegiatan hafalan di kelompok *plus*

Tgl. Waktu : 15 Maret 2019. Pukul 11.05-13.00

Teknik : Wawancara, observasi, Dokumentasi

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi:

Hari ini (Jum'at, 15 Maret 2019) saya datang ke sekolah untuk melakukan pengamatan dan wawancara kepada guru pengampu di kelompok *plus*. Jam 11.05 saya sampai di sekolah dan langsung menuju ke aula. Guru mengucapkan salam kepada anak-anak, dan mereka menjawab salam dari guru. Setelah salam kegiatan selanjutnya membaca doa sebelum belajar. Setelahnya guru dan anak-anak hafalan surat *An-Nazi'at* ayat 1-5 diakhir ayat guru menambah 2 ayat lagi. Kedua ayat yaitu ayat ke 6 dan ke 7 dibaca bersama. Guru membaca terlebih dahulu sebagai contoh bacaan yang benar untuk diucapkan kemudian anak-anak mengulangi. 2 kali mereka mengulang-ulang ayat 6 dan 7 setelahnya guru dan anak membaca bersama surat *An-Nazi'at* dari ayat 1-7 bersama. Kegiatan selanjutnya yaitu mengaji *iqro'* satu persatu anak bergantian untuk mengaji sedangkan yang belum dipanggil bisa main-main terlebih dahulu. Jam 11.48 waktu menunjukkan sholah dzuhur. Anak-anak mengambil wudhu, sholat berjamaah, makan, dan melanjutkan *iqro'* bagi yang belum. Jam 12. 32 hafalan surat *An-Naba'* dan surat *An-Nazi'at* ayat 1-7. Kegiatan penutup membaca senandung Al-Qur'an dan doa sebelum pulang. Setelah beberapa anak sudah ada yang dijemput saya dan bu Sum memutuskan untuk melakukan wawancara, berikut beberapa dialognya:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P : Ada berapa anak yang menurut ibu tanggap dalam hafalan?

N : Kalau menurut saya ada 6 anak yang lumayan tanggap dalam hafalan mba. Biasanya kan kalo logikanya anak-anak yang kelompok B atau usianya lebih banyak akan lebih cepat tanggap dalam hafalan. Kalo ini tidak mba, 6 anak ini merata dr kelompok A dan B serta dengan umur yang berbeda-beda.

P : Apa yang ibu lakukan jika ada beberapa anak yang tingkat pencapaian hafalannya belum sama dengan teman-temannya yang sudah tercapai hafalannya?

N : Biasanya saya akan membacakan berulang-ulang beberapa ayat yang dihafalkan. Saya mengajak semua anak untuk mengulang bersama-sama. Dengan harapan yang belum hafal bisa mengingatnya dan yang sudah hafal bisa tambah lancar.

P : Adakah perbedaan kemampuan anak dalam menghafal jika jika dilihat dari perbedaan usia mereka?

N : Seperti yang tadi saya bilang mba, pada dasarnya tidak begitu mencolok kemampuan hafalan mereka jika dilihat dari perbedaan usianya. ada nara dari kelompok B yang usianya 6 tahun dia perkembangannya sangat pesat dalam segi hafalannya. Selain itu ada juga zaara kelompok A yang usianya masih 4 tahun, dia juga mudah dalam mengafalkan surat-surat walaupun sering main sendiri, hanya dengan mendengar saya dan teman-temannya yang lain menghafal dengan sendirinya saat saya tes nanti dia bisa. Dan beberapa anak yang lain juga seperti itu. Selain itu ada juga gilang dia kelompok B usianya 6 tahun, dia kemampuan menghafalnya kurang begitu bagus, padahal kalau di sekolah penanganan saya sama mungkin bisa disebabkan faktor lain. Jadi tergantung anaknya sendiri sih mba gak mesti yang lebih besar usianya akan lebih mudah menghafal dari yang kecil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Interpretasi:

Kemampuan anak dalam menghafal tidaklah sama. Tidak pula anak yang lebih besar usianya mudah dalam menghafal dari pada anak yang usianya lebih kecil. Terkadang ada beberapa faktor yang membuat mereka mudah atau tidaknya menghafal surat-surat yang ditentukan oleh guru. Olehkarenanya pembiasaan hafalan harus diterapkan pada anak dengan cara mengulang-ulang bacaan yang akan membuat memori mereka terangsang dalam proses mengingat ayat-ayatnya dengan baik. Selain itu peran orangtua dalam membiasakan hafalan anak di rumah juga berpotensi melatih ingatan mereka. Jadi kerjasama antara guru dan orantua harus dibangun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

No : 8

Lokasi : TK ABA Janturan Warungboto

Fokus : Pelaksanaan kegiatan hafalan di kelompok *plus*

Tgl. Waktu : 18 Maret 2019. Pukul 11.01-13.05

Teknik : Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi :

Jam 11.01 saya sampai di sekolah. Anak-anak sedang berkumpul untuk memulai kegiatan. Saya langsung menuju ke kantor untuk salim kepada guru. Setelahnya menuju ke aula untuk mengamati proses pembelajaran hafalan pada hari ini (Senin, 18 Maret 2019). Yang hadir pada hari ini ada 12 anak. Seperti biasa kegiatan dibuka dengan doa sebelum belajar kemudian dilanjutkan dengan bercerita. Guru bercerita tentang hari kiamat untuk memberikan gambaran pada anak agar senantiasa beramal baik dan mengumpulkan bekal sebanyak-banyaknya agar kelak dapat masuk surga. Guru juga menghubungkan tentang manfaat hafalan *Al-Qur'an* di hari akhir kelak. Selain itu guru menjelaskan pada saat hafalan anak-anak diharap untuk mendengarkan dengan baik agar hafalannya dapat berjalan secara optimal. Kegiatan selanjutnya anak-anak bergantian mengaji *iqro'* , sholad dzhuhur berjamaah, makan, dan kegiatan terkahir menghafalkan surat *An-Nazi'at*. Anak-anak hafalan surat *An-Nazi'at* ayat 1-9. Guru mengulang-ulang hafalan anak 4 kali. Hafalan dilakukan bersama-sama. Kegiatan sudah selesai anak-anak membaca senandung *Al-Qur'an* dan doa sebelum pulang. Saya menghampiri bu Sum dan melakukan wawancara berikut cuplikannya:

P : Bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan metode pembiasaan pada kegiatan hafalan juz *'amma*?

N : Jadi pertama anak membuat barisan melingkar ya meskipun lama-lama

pada bubar mba, anak menirukan bacaan perkata lalu dari perkata tersebut disambunglah jadi satu ayat. Tetapi berbeda lagi kalau ayatnya pendek maka bisa langsung di hafalkan secara langsung.

P : Apakah dalam metode pembiasaan ibu memiliki langkah-langkah terprogram seperti membuat perencanaan, pelaksanaan, dan mengevaluasi setiap anak?

N : Perencanaanya baru secara tertulis mba belum tercetak. Kalau evaluasi anak ada saya lakukan setiap minggunya bisa itu hari senin, selasa, atau hari yang lain. Tergantung situasi dan kondisi anak sama lingkungannya juga.

P : Apa saja materi yang dapat mendukung hafalan juz *'amma* pada anak?

N : Biasanya pada saat mereka malas menghafal saya menceritakan pada anak tentang terjemahan dari surat yang sedang dibaca. Dengan begitu anak jadi semangat hafalan dan mereka juga faham arti dari surat yang sedang mereka baca sehingga mereka tidak hanya sekedar hafal-hafal saja tapi juga mengerti kandungan ayatnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Interpretasi:

Dalam menerapkan pembiasaan hafalan surat-surat pada anak guru harus memiliki strategi yang tak bisa dijadwalkan atau direncanakan sebelumnya. Tetapi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi juga harus dilakukan untuk membuat kegiatan jadi lebih teratur. Guru tentunya harus tanggap dalam menghadapi situasi anak agar mereka bisa kembali fokus pada kegiatan hafalannya. Memberikan mereka wawasan terhadap ayat yang dibacanya juga sangat dibutuhkan oleh mereka. Dengan mengetahui maknanya anak menjadi lebih antusias untuk menghafalkan.

Catatan Lapangan

No : 9

Lokasi : TK ABA Janturan Warungboto

Fokus : Pelaksanaan kegiatan hafalan di kelompok *plus*

Tgl. Waktu : 19 Maret 2019. Pukul 11.05-13.10

Teknik : Observasi, Dokumentasi

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi:

Saya berangkat ke TK pada jam 11.05 anak-anak berdoa sebelum kegiatan dimulai. Saya masuk ke ruang guru menyalami staf keuangan dan juga kepala sekolah. Selepas itu saya menuju ke aula untuk mengamati proses pembelajaran kegiatan hafalan pada hari ini (Selasa, 19 Maret 2019). Anak-anak sedang memulai hafalannya yaitu surat *An-Nazi'at* ayat 1-11. Guru membantu mengingatkan memori anak dengan menggerakkan mulutnya tanpa suara sesuai ayat yang dibaca. Setelah ayat ke 9 guru menambah 2 ayat yaitu ayat ke 10 dan ke 11. Bu Sum memberitahu anak untuk melihat kearah mulutnya agar anak tahu apa yang dibaca oleh guru. Setelah hafalan bu sum menceritakan arti dari setiap ayat yang telah dilafalkan oleh anak tentunya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak. Anak-anak antusias dan mendengarkan cerita dari bu sum. Kecuali dua anak yaitu septa dan azka. Di penghujung cerita sebelum sholat dzuhur azka kembali ke dalam lingkaran dan mendengarkan cerita bu sum. Beberapa menit kemudian waktunya sholat dzuhur, makan bersama, dan mengulang hafalan surat *An-Nazi'at* ayat 1-11 bersama-sama kemudian membaca senandung Al-Qur'an dan doa sebelum pulang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Interpretasi:

Kreatifitas dan kesadaran guru dalam pembelajaran merupakan penentu dalam sebuah proses pembelajaran. Menceritakan arti dari setiap ayat dalam surat yang dihafalkan merupakan pembelajaran yang menarik bagi anak. Selain itu cerita juga harus mampu membuat anak antusias terhadap kegiatan hafalan. Penggunaan gerakan pada setiap contoh kegiatan yang ada dalam salam satu makna pada ayat yang dibaca juga dapat mempengaruhi pemahaman anak. Oleh karenanya kegiatan hafalan tidak selalu menjadi kegiatan yang membosankan bagi anak yang hanya sekedar menghafal saja tetapi juga dapat memperdalam maknanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

No : 10

Lokasi : TK ABA Janturan Warungboto

Fokus : Pelaksanaan kegiatan hafalan di kelompok *plus*

Tgl. Waktu : 21 Maret 2019. Pukul 11.01-13.10

Teknik : Observasi, Dokumentasi

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi:

Hari ini (kamis, 21 Maret 2019) saya melakukan pegamatan terhadap proses pembelajaran hafalan Juz *'amma* di kelompok *plus*. Saya datang pada jam 11.01 anak-anak sudah duduk mengelili bu Sum. Guru mengucapkan salam mereka menjawab dengan semangat. Sebelum masuk pada kegiatan inti anak-anak membaca doa sebelum belajar dan langsung hafalan surat *An-Nazi'at* bersama dari ayat 1-16. Semua anak mengikuti kegiatan hafalan meskipun terkadang mereka bermain dengan teman sebelahnya maupun bermain sendiri. Ada juga satu anak yaitu septa yang sedang asyik bermain balok. Dia jarang sekali mengikuti kegiatan hafalan, bahkan selama pengamatan beberapa hari ini dia tidak pernah ikut hafalan. Tapi kalau sholat berjamaah dan makan siang dia masih mau mengikuti. Guru mengulang hafalan surat *An-Nazi'at* 2 kali kemudian dilanjutkan dengan mengaji *iqro'* satu persatu, anak yang belum dipanggil mengaji bisa bermain. Jam 11.48 anak-anak berlarian ke temapt wudhu dan mengantri kemudian sholat berjamaah, dan makan. Setelahnya melanjutkan ngaji *iqro'* dan hafalan lagi sebelum pulang 1 kali dr ayat 1 sampai 16 guru bersama anak-anak. Kegiatan penutup bersama-sama memebaca senandung *Al-Qur'an* dan doa sebelum pulang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Interpretasi:

Penanganan anak seperti septa tidak bisa digabungkan dengan teman-temannya. Dia hanya bisa dikendalikan jika diberikan satu guru untuk menangani dan membimbingnya. Jika digabung bersama teman-temannya disekolah alhasil perkembangan hafalannya dan bahkan beberapa perkembangan aspek dalam dirinya tidak akan berkembang. Disamping itu jika guru hanya fokus pada pengkondisian septa, maka anak-anak lainnya juga akan terganggu konsentrasinya dalam menghafal jadi kesimpulannya keberadaan septa pada kelompok *plus* ini tidak ada perkembangan apapun dalam segi hafalannya karena dia sendiri tidak pernah mengikuti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

No : 11

Lokasi : TK ABA Janturan Warungboto

Fokus : Pelaksanaan kegiatan hafalan di kelompok *plus*

Tgl. Waktu : 25 Maret 2019. Pukul 11.05-13.00

Teknik : Observasi, Dokumentasi

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi:

Pada jam 11.05 anak-anak sudah berkumpul dan berdoa sebelum belajar. Saya masuk kedalam kantor untuk salim dengan kepala sekolah, karyawan, dan juga guru-guru kelas. Tanpa menunggu lama saya langsung menuju ke aula untuk mengamati kegiatan. Terlihat 12 anak sedang mendekati bu Sum dikarenakan sesi cerita akan segera dimulai. Cerita hari ini guru membuat sebuah permasalahan sederhana yang biasanya dilakukan oleh anak-anak yaitu bercerita tentang seorang anak yang tidak melakukan suatu hal sesuai dengan amanah yang diberikan oleh ibunya. Guru menceritakan kegiatan tersebut dengan ekspresif. Selain itu juga guru mmebuat beberapa interaksi dengan anak agar mereka lebih antusias untuk mendengarkan cerita guru seperti bertanya "anak-anak disi ada yang pernah melakukan hal seperti tidak? Ayo harus jujur" dan ada satu anak yang pernah melakukan hal seperti itu bernama Haidar. Setelahnya bu Sum member tahu bahwa perbuatan seperti itu tidaklah baik untuk dilakukan. Kegiatan selanjutnya yaitu hafalan, sebelum hafalan guru memberikan waktu pada anak-anak untuk minum dan ke kamar kecil. Kemudian guru memberikan perintah kepada anak untuk berdiri dan mengatur pernafasan. Dan mulailah hafalannya di awali dengan surat *An-Naba'*, guru mendengarkan dan sedikit mengingatkan jika anak lupa ayatnya. Selesai membaca surat *An-Naba'* guru memberikan evaluasi pada saat hafalan masih ada beberapa anak yang bermain namun ketika guru sudah memegang bulpen dan kertas anak-anak semangat menghafalkannya. Surat selanjutnya yaitu surat *An-Nazi'at* ada 2 ayat yang terlupa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan guru melakukan evaluasi setelahnya, dikarenakan libur 3 hari anak-anak banyak yang lupa dengan hafalannya karena di rumah tidak pada mengulang hafalan. Jam 11.40 anak-anak bergantian mengaji *iqro'*, sholat dzuhur berjamaah, makan, dan melanjutkan ngaji *iqro'*. Jam 12.59 anak-anak memulai hafalannya kembali sebagai kegiatan penutup kelompok *plus*. Pertama hafalan surat *Al-Bayyinah*, *surat Az-Zalzalah*, *Surat Al-Adiyat*, dan penutup yaitu membaca senandung Al-Qur'an dan doa setelah belajar. Sebelum anak-anak meninggalkan aula guru membuat tebak-tebakan untuk menentukan siapa yang pulang duluan. Guru membaca ayat kemudian anak-anak meneruskan lanjutan ayatnya. Bu Sum juga memberitahu pada anak, agar anak tidak salah dalam melanjutkan ayatnya mereka harus membaca dalam hati.

Interpretasi:

Model pelaksanaan metode hafalan bisa dilakukan dengan berbagai cara. Untuk mengetahui letak kekurangan anak dalam hafalan guru dapat membariskan anak agar mereka terkondisikan, selai itu guru juga bisa melihat seberapa besar kemampuan anak. Pemberian evaluasi juga harus dilakukan secara berkala agar anak mengetahui mana yang harus dibenahi dari bacaan mereka. Pengulangan bacaan surat juga ada kalanya dilakukan setiap minggu agar anak mengingt surat-surat yang sebelumnya telah lama dihafalkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

No : 12

Lokasi : TK ABA Janturan Warungboto

Fokus : Pelaksanaan kegiatan hafalan di kelompok *plus*

Tgl. Waktu : 26 Maret 2019. Pukul 11.01-13.10

Teknik : Observasi, Dokumentasi

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi:

Hari selasa ini saya melakukan pengamatan ke TK untuk melihat pelaksanaan kegiatan hafalan. Jam 11.01 saya sampai di sekolah ada bebrapa anak yang belum dijemput, dan di aula anak-anak mulai berlarian menyusul bu Sum. Sebelumnya saya salim dengan karyawan kebersihan yang ada di halaman dan kemudian langsung menuju ke aula untuk mengamati anak-anak. Kegiatan pertama salam pembuka dan doa sebelum belajar. Selanjutnya guru bertanya kabar kepada anak-anak. Karena anak-anak terlihat malas pada siang hari itu. Guru membuat kegiatan yang mengandalkan imajinasi anak. Narasi yang diciptakan yaitu sebuah cerita tentang kegiatan astronot. Kegiatan berlangsung sampai jam 11.35 dan dilanjutkan dengan kegiatan hafalan. Pertama-tama anak-anak diperintahkan untuk mengatur pernafasan. Jam 11.38 hafalan dimulai dengan membaca surat *Al-Bayyinah* bersama dengan guru. Untuk mengkondisikan dan memfokuskan anak dalam hafalan, setelah membaca surat *Al-Bayyinah* bu Sum membagi anak menjadi dua barisan saling yang berhadap-hadapan. Baris kiri yang memulai bacaan surat kemudian baris kanan meneruskan, begitu terus sampai akhir ayat. Surat yang dibaca yaitu surat *Az-Zalzalah*. Surat selanjutnya yaitu surat *Al-Adiyat*. Sebelum mulai guru menanyakan arti dari surat *Al-Adiyat*. Di baris kana diego dan aisha mengacungkan jari di baris kiri haidar yang mengacungkan jari. Karena haidar tidak lebih cepat dari isha dan diego makan yang menjawab adalah aisha dan diego. Mereka berkata “Aku, kuda perang” guru tersenyum dan memutuskan bahwa pemenangnya adalah barisan kanan. Guru juga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengingatkan pada anak bahwa surat *Al-Adiyat* ayat pertamanya bukan *Al-ādiyāti dabhā* melainkan *Wal- ādiyāti dabhā*. Karena pemenangnya barisan kanan maka yang memulai ayat pertama yaitu barisan kiri kemudian dilanjutkan dengan barisan kanan diawali dengan *basmallah* bersama. Di ayat terakhir yang dibacakan oleh barisan kanan mereka salah membaca ayat. Kemudian dibenarkan oleh teman-teman yang di baris kiri setelahnya membaca ayat terakhir bersama-sama. Sebelum menuju ke surat selanjutnya yaitu surat *Al-Qori'ah*. Guru menanyakan arti dari surat tersebut. awalnya mereka tidak tahu, guru memancing ingatan anak mengingatkannya bahwa dulu bu Sum pernah bercerita tentang surat *Al-Qori'ah*. Sampai pada akhirnya aisha menjawab "Hari kiamat". Kemudian bu Sum membuat anak mengingat kembali cerita tentang surat *Al-Qori'ah*. Rata-rata banyak anak yang mengingat dana ntusias menjawabnya. Jam menunjukkan waktu sholat dzhuhur adzan pun sudah berkumandang beberapa anak berlari hendak emngambil air wudhu tetapi kegiatan belum selesai. Guru membuat kegiatan tebak-tebakan surat dari cuplikan ayat dari surat *At-takasur*. Pemenang pertama yaitu Zaara kemudian disusul Zaky, Nara dan teman-temannya yang lain. Jam 11. 50 sholat dzuhur berjamaah, dan makan. Jam 12. 40 anak-anak menerukan hafalannya. Surat *At-Takasur*, *Al-Ashr*, *Al-Humazah*, *Al-Fill*, dan *Al-Quroisy* dibaca bersama dengan guru. Sebelum menuju ke surat *Al-Ma'un*guru mengevaluasi siapa saja anak-anak yang tidak mengikuti hafalan. Menuju ke surat selanjutnya yaitu surat *Al-Ma'un, Al-Kausar,Al-Kafirun*, *An-Nasr*, *Al-Lahab*. Menuju ke surat selanjutnya *Al-Ikhlas*, *Al-Falaq*, An-*Nas*, dan *An-Nazi'at* , beberapa anak ada yang tidak menghafal sehingga guru berinisiatif untuk pura-pura mencatat nama-nama anak yang tidak menghafal, hal itu bertujuan agar mereka mau untuk menghafal. Sebelum pulang guru mengingatkan anak-anak untuk melakukan hafalan di rumah. Guru juga mengingatkan anak bahwa hafalan harus ikhlas semata-mata karena Allah bukan karena hadiah. Jam 13.08 membaca senandung *Al-Qur'an* dan doa sebelum pulang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Interpretasi:

Mengulang-ulang hafalan yang dulu sudah pernah dihafalkan sebeumnya merupakan hal yang penting bagi anak. Karena dengan mengulangnya kembali maka memori anak akan mencoba mengingatnya sehingga anak-anak tidak melupakan hafalannya yang sudah beberapa bulan dihafalkan. Guru juga harus pandai dalam membaca situasi anak agar mereka tetap nyaman dalam mengikuti kegiatan hafalan bersama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

No : 13

Lokasi : TK ABA Janturan Warungboto

Fokus : Pelaksanaan kegiatan hafalan di kelompok *plus*

Tgl. Waktu : 28 Maret 2019. Pukul 11.20-13.20

Teknik : Observasi, Dokumentasi

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi:

jam 11.20 saya sampai di TK. Masuk ke kantor untuk salim dengan kepala sekolah dan karyawan. Selanjutnya saya menuju ke aula, terdengar anak-anak berdoa sebelum belajar. Sebelum memulai pelajaran guru mengintruksikan anak-anak untuk mengumpulkan mainannnya dan minum bagi yang haus. Jam 11.27 mulai hafalan surat *An-Nazi'at* diulang 2 kali. Setelah hafalan anak-anak duduk membuat huruf U. Rencana selanjutnya yaitu lomba yang biasanya diadakan setiap minggu. Guru akan mengetes sejauh mana kemampuan anak dalam menghafal surat *An-Nazi'at*, yang bisa hafal sampai ayat 17 akan mendapatkan hadiah. Hafalan dimulai dari anak-anak yang hafalannya lebih banyak. Dimulai dari Nara yang bisa menghafalkan 17 ayat meskipun ayat ke 17 diingatkan oleh guru. kemudian Zara. Dia hafal 12 ayat dan dibantu 3 ayat oleh bu Sum. Selanjutnya giliran fira hafal 13 ayat, nana dari yang awalnya hafal 9 ayat sekarang bertambah menjadi 13 ayat. Aisha dr 5 ayat ke 12 ayat. Jam 11.48 anak-anak wudhu, sholat berjamaah, dan makan bersama. Setelahnya kegiatan hafalan dilanjutkan kembali. Dimulai dari Aulia bisa 17 ayat 3 ayat dibantu guru. Alin bisa menghafal 10 ayat, mira bisa 10 ayat. Azka dan diego bisa menghafalkan 9 ayat dengan dibantu guru. Fatika 4 ayat gilang menghafal 2 ayat dibantu guru dan yang terakhir angel 5 ayat. Di penghujung pembelajaran beberapa anak ada yang tiduran dan guru menyuruh anak untuk duduk dan mendengarkan hafalan temannya. Setelahnya membaca senandung Al-Qur'an dan doa sebelum pulang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Interpretasi:

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak-anak dalam mengahafalkan surat *An-Nazi'at* yang telah dihafalkan dari ayat 1 sampai ayat 17, guru membuat kegitan lomba yang menjadi program mingguan untuk melihat kemampuan menghafal per individu serta melihat bacaan anak agar dapat dievaluasi untuk hari selanjutnya. Tidak lupa setiap kegiatan lomba bu Sum akan menyiapkan hadiah bagi anak-anak yang mampu menghafal sesuai dengan target yang ditetapkan oleh guru. Hal itu bertujuan agar mereka semangat dalam menghafal baik di sekolah maupun melancarkan hafalannya di rumah bersama orangtuanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Siti Arfakh, S. Pd AUD (Kepala Sekolah)

Hari/ tanggal : Selasa, 5 Maret 2019

Pukul : 10. 05-11.30

P : Selanjutnya ada berapa kelas yang ada di TK ABA Janturan Warungboto?

N : Tk ABA Janturan punya 4 kelas mba yang terdiri dari 2 kelas untuk kelompok A dan 2 kelas untuk kelompok B.

P : Ada berapakah jumlah keselurahan peserta didik pada tahun ajaran sekarang ini di TK ABA Janturan Warungboto?

N : Peserta didik di TK ABA Janturan tahun ajaran 2018-2019 ini total keseluruhan ada 66 siswa. A1 itu ada 17 anak mba, kemudian A2 16 anak, B1 16 Anak, B2 17 anak. Takutnya kalau menampung lebih banyak anak pembelajarannya nanti malah tidak bisa berjalan dengan optimal. Mau nambah kelas juga belum bisa, jadi sementara TK ABA Janturan hanya berani menampung 66 anak.

P : Bagaimana sejarah berdirinya TK ABA Janturan Warungboto?

N : Jadi TK ini merupakan sekolah yang didirikan oleh yayasan Aisyiyah dan tergabung dalam ranting yayasan Aisyiyah Umbulharjo Kota Yogyakarta. Untuk sejarah lebih lanjut sudah dijelaskan lengka dalam profil Tk yang tadi sudah mbak lihat pada dokumen-dokumen TK. Selain sejarah dalam profil TK juga tercantum struktur organisasi, visi-misi tujuan, sarana prasarana, data siswa, data tenaga kependidikan beserta prestasi yang dicapai guru dan anak.

P : Bagaimana latar belakang berdirinya kegiatan program *plus* TK ABA Janturan?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

N : Karen kemauan dan pendapat para oarntua, selain itu tidak ada yang membimbing di rumah. Ada juga saran dari cabang "coba anak-anak TK Janturan pulang jam 12. Kalo setelah jam 12 kan anak-anak sudah sholat semua sudah bersih gitu loh, sudah sikat gigi, sudah sholat. Itu saran dari cabang. Ya semua TK, 11 TK yang ada di Umbulharjo dimohon semuanya pulang jam 12 tapi yang terlaksana kan baru 2 cuma nitikan dan janturan. Paling yang baru merintis lagi giwangan.

P : Bagaimana proses rekrutmen pendidik yang dilakukan oleh TK ABA janturan?

N : Oh, merekrunya itu, lewat lamaran dulu to, ada yang nglamar terus nanti kita ajukan ke ranting kemudian nanti kan dites disitu jadi SOP nya itu yang ini yayasan. Sekolah juga tidak berhak menentukan gurunya secara langsung karena yang menggaji aisyiyah. Karena orangyang di aisyiyah latar belakangnya kepala sekolah-kepala sekolah jadi merekayang merekrut. Tapi kita bisa memberi saran.

P : Kemudian, sudah berjalan berapa tahun program *plus* di TK ABA Janturan bu?

N : Baru 2 tahun mba hehe. Baru 2 tahun, tapi pesat loh mba hafalan anak-anak itu. Terus kebetulan dapet guru yang pas. Tapi ininya mba muna kendalany kita mau meng-S1 kan bu Sum. tapi kita kan kita seharusnya meng-S1 kan bu Sum lewat UAD karena UAD kan amal usahanya aisyiyah dan muhammadiyah tapi karena terkendala usia jadi susah. Makanya saya mau usaha lagi tahun ini kemunkinan bisa karena SKnya bu Sum sudah keluar. Karena dinas itu kalo belum S1 terutama S1 PAUD dianggep karyawan padahal dia guru.

P : Mengapa ibu memilih bu Sum sebagai pengajar pada kelompok *plus* di TK ABA Janturan?

N : Nah, bu Sum itu satu gigih, kdua telaten juga, terus usaha majunya itu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bener-bener semangat beliaunya itu. Terus kayaknya segala macem sifat guru itu ada di bu Sum. Kalo saya lihat bu Sum itu sabar, tabah, lucu juga iya hehe. Termasuk bejo saya itu dapetbu Sum itu. Kadang kalo dipikir kehidupannya saja seperti itu, sangat sederhana sekali. Tapi orangnya riang, semangat, tapi kalo diinget itu Ya Allah, kadang itu gak tega kalo pergi ketempat bu Sum itu, wes ra ego. Saya pokoknya menembus kemana-mana untuk meng-S1 kan bu Sum. Kan praktiknya di TK ABA janturan gak kemana-mana.

P : Apakah ada standar kualifikasi guru yang ibu tentukan untuk mengampu kelas plus?

N : Kalau saya mba yang terpenting lulusan dari pondok pesantren, kebanyakan orang yang lulus dari pondok pesantren mereka kan memiliki nilai *plus* tersendiri dalam segi keagamaan dan bacaan *Al-Qur'an*nya. Kemudian guru tersebut juga dapat membaca *Al-Qur'an* dengan baik dan benar. Selain itu mereka juga harus memiliki kesabaran yang tinggi, dikarenakan menghafal kan tidak sebentar melainkan berproses apalagi untuk anak-anak.

P : Apa yang membedakan program *plus* dan kelas regular?

N : Yang membedakan jelas 1pulangnya siang, yang regular kan Cuma melulu kayak aspek kognitif, motorik, bahasa, tap kalo yang ini sudah mulai mengarah ke IMTAQnya. Kalo yang regular tu keagamaannya sedikit porsinya kalo ini kan sudah melulu bu Sum sudah kearah hafalan, sholat pokonya yang dapat mengembangkan keagamaan anak.

P : Lalu siapa yang merancang kegiatan di dalam program *plus* saat dalam masa pembentukan?

N : Ya kita bersama-sama itu rundingan. "kan ngene wae bu Sum karena mereka sudah capek to kalo jam segitu, terus menggunakan lagu dalam bacaannya. Biar mudah dilakukan anak-anak. Ada nadanya seperti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

"*Alhamdulillahirobbilalamin*".

P : Mengapa TK ABA Janturan memilih hafalan juz *'amma* sebagai salah satu kegiatan yang diterapkan di program itu buk?

N : Karena selain mumpung anaknya masih dalam usia keemasan, kan mudah to. Terus yang kedua aturan yang dari aisyah itu minimal. Kita kan hafalannya Cuma sampe surat *Al-Qori'ah*. Karena ada targetnya minal itu. Kalo program *plus* kan bisa melebihi minimal itu. Aturan aisyiyah Cuma sampe *Al-Qori'ah* sedangkan program kita bisa lebih dari itu. Kalo di kurikulum kan minimal-minimal ada patokannya sedangkan anak-anak ketercapaiannya sudah lebih dari target. STTPnya itu loh mba sudah tercapai bahkan lebih.

P : Terus kalo sekolah sendiri itu ada target hafalannya nggak buk untuk program *plus*?

N : Kalo target hafalannya sih tidak, nggak ada. Cuman kalo anaknya masih bisa dan masih mau ya kita turuti aja mba. Nggak dipaksakan. Masalahe kalo kita paksakan kan nanti hanya hafalan, kita jadi tidak meliat kelakuannya anak. Hafalan terus tapi *behavior* nya malah nggak terbimbing itu juga gabagus. Masak kita Cuma mngejar hafalan ssampe *An-Naba'* dan lain-lain. Malah sementara tingkah lakunya tidak bisa dipegang kan ya malah bingung nanti mba.

N : Mengpa program *plus* mecampurkan usia anak kelompok B dan A?

P : Oh karena, ya itu saya masih coba-coba yang pertama. Dan itu atas dasar orangtuanya mau dicampur. Tapi nanti pada saat dilombakan nanti dipisah sama bu sum.biasanya kan setiap minggu diadakan lomba untuk mengetahui kemampuan. Itu nanti dipisah sama bu Sum oh ini yang kelompok A ini sudah umur segini. Biasanya seperti itu.

P : Menurut ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan hafalannya?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

N : Kalo pendukungnya itu, orangtua di rumah ikut menyimak. Tapi kalo nggak ya itu gak maju-maju anaknya. Jadi dukungan orangtua. Tapi rata-rata yang ikut program *program* plus mereka didukung orangtua walaupun orangtuanya kurang dalam mengaji maupun hafalan. Kayak bu fifin (orangtua Aisha dan Zaky) tapi mereka menyimak anak-anaknya "óh iya urutannya betul, betul" dan dia pura-puranya bisa gitu meskipun pada praktiknya terkadang ada kesalahan. Jadi rata-rata mereka juga kurang pemahaman. Cuma karena orangtuanya rajin nyimak, terus gurunya, dhilalah bu Sum itu punya target jadi gigih anak-anaknya jadi ikut semangat. Terus bu Sum itu sering memberikan hadiah ke anak-anak jadi mereka senang. Selain itu kita punya aula jadi kegiatan program *plus* terutama hafalan mereka jadi lebih menyenangkan dan serasa bebas tidak seperti pas pembelajaran regular di kelas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : Sumirah (Guru kelompok *plus*)

Hari/ tanggal : Selasa, 5 Maret 2019

Pukul : 13.13-13.45

P : Berapa lama pengulangan setiap surat yang dihafalkan oleh anak-anak?

N : Tidak tentu mba, jika suratnya pendek, 2 hari mereka bisa hafal meskipun dibantu sama teman-temannya. Jika suratnya panjang bisa sampai satu minggu bahkan lebih. Tahun kemarin dikarenakan banyak kendala dan kegiatan anak seperti lomba dan libur tanggal merah hafalan mereka hanya sampai surat *An-Naba'*. Selain itu karena beberapa surat ada yang sudah dihafalkan saat pembelajaran regular saya jadi sedikit terbantu sehingga hafalan anak bisa bertambah di kelompok *plus*. Jadi pengulangan full surat-surat yangsudah dihafalkan saya lakukan seminggu sekali agar anak tidak lupa.

P : Apayang membuat anak-anak tidak fokus sehingga dapat menghambat hafalannya?

N : Kadang mereka masih pengen main, apalagi kalau ada anak-anak regular yang main di halaman karena belum dijemput orangtuanya fokus mereka jadi buyar. Selain itu mereka juga biasanya ngeluh capek. Kadang juga jenuh. Macem-macem mba alasannya.

P : Bagaimana cara ibu mengkondisikan anak-anak agar hafalan juz *amma*nya berjalan dengan baik?

N : Biasanya kalo saya amati mereka sudah kelihatan capek mereka hanya saya suruh mendengarkan bacaan saya mba. Jadi saya hanya mengulang-ulang suratnya mereka yang mendengarkan. Itu saya lakukan jika mereka sudah terlihat sangat capek. Kalau masih sekiranya masih bisa diajak hafalan paling hafalan bersama mengulang 2 sampai 3 kali kegiatan setelahnya saya lanjutkan *iqro'*. Selain itu saya selalu mengumpulkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

anak-anak di aula, tidak di kelas untuk meminimalisir kejenuhan yang sejak pagi ada di kelas.

P : Bagaimana urutan kegiatan dalam program *plus* mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajran?

N : Pertama kegiatan pembuka dimulai dengan salam, kemudian membaca doa sebelum belajar, masuk ke kegiatan inti yaitu hafalan surat, setelahnya membaca *iqro'*, jama'ah sholat dzuhur, makan siang bersama, dilanjutkan lagi dengan hafalan. Dan masuk ke kegiatan penutup dengam membaca senandung *Al*-Qur'an, doa sesudah belajar dan salam.

P : Hafalan surat apa saja yang sudah dicapai oleh anak-anak?

N : Selama periode ini anak-anak sudah menghafalkan surat *Al-Bayyinah* sampai *An-Nas*, selain itu juga mereka mampu menghafal surat *An-Naba'* dan surat *An'Nazi'at* meskipun dalam surat *An'Nazi'at* hanya 1-17 ayat yang dihafal.

P : Faktor apa saja membuat anak semangat dalam menghafal juz'*amma*?

N : Kadang saya memberikan motivasi berupa kecintaan terhadap Al-Qur'an. Dengan mencintai Al-Qur'an anak-anak nanti bisa masuk surga, selain itu anak-anak juga disayang sama Allah. Memotivasi anak harus dengan bahasa yang mudah mereka pahami sehingga motivasi tersebut akan terkenang didalam dirinya dan membuat mereka semangat untukk terus mengikuti kegiatan hafalan. Selain itu tak lupa juga pemberian hadiah. Hadiah sangat berpengaruh untuk mengembalikan semangat anak, tentunya pemberian hadiah disertai dengan lomba agar mereka semangat menghafal baik di sekolah maupun di rumah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : Sumirah (Guru kelompok *plus*)

Hari/ tanggal : Kamis, 14 Maret 2019

Pukul : 13.17-13.56

P : kapan awal mula ibu mengajar di TK ABA Janturan?

N : Saya di sini sudah 2 tahun mba mulai bekerjanya dulu tahun 2017 sampai sekarang

P : Sebelumnya maaf bu, dimanakah pendidikan terakahir ibu?

N : Kalau pendidikan terakhir saya malah SMA mba

P : Kemudian sudah berapa lama program *plus* di TK ABA Janturan Berjalan bu?

N : Jadi program *plus* di TK ABA Janturan sudah berjalan selama 2 tahun. dimulai dari saya diterima itu mba di tahun 2017 langsung disuruh bu arfakh mengajar dan menghandle di kelompok *plus*.

P : Dari 2 tahun pelaksanaan program tersebut, menurut ibu apakah ada perkembangan signifikan pada siswa yang dirasakan oleh ibu, khususnya pada tahun ajaran sekarang?

N : Ada mba, mulai dari jumlah siswa yang bertambah karena banyak orangtua yang tertarik untuk memasukkan anaknya ke program ini tapi sayangnya saya batasi soalnya kalau anaknya terlalu banyak justru saya nanti susah untuk mengkondisikan mereka, dilihat dari semangat anak-anak dalam menghafal juga sehingga jumlah hafalan mereka dapat lebih banyak dari tahun kemarin.

P : Penerapan metode pembiasaan seperti apa yang digunkan guru untuk mengembangkan hafalan juz '*amma* anak?

N : Jadi saya selalu membiasakan anak untuk menirukan bacaan saya, baik di setiap kata atau ayat. Anak menghafal di awal kegiatan inti dan diulang pada akhir kegiatan. Selain itu penggunaan nada dalam menghafal juga saya biasakan agar mereka mudah menggingat hafalannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : Sumirah (Guru kelompok *plus*)

Hari/ tanggal : Jum'at, 15 Maret 2019

Pukul : 13.5-13.13.35

P : Ada berapa anak yang menurut ibu tanggap dalam hafalan?

N : Kalau menurut saya ada 6 anak yang lumayan tanggap dalam hafalan mba. Biasanya kan kalo logikanya anak-anak yang kelompok B atau usianya lebih banyak akan lebih cepat tanggap dalam hafalan. Kalo ini tidak mba, 6 anak ini merata dr kelompok A dan B serta dengan umur yang berbeda-beda.

P : Apa yang ibu lakukan jika ada beberapa anak yang tingkat pencapaian hafalannya belum sama dengan teman-temannya yang sudah tercapai hafalannya?

N : Biasanya saya akan membacakan berulang-ulang beberapa ayat yang dihafalkan. Saya mengajak semua anak untuk mengulang bersama-sama. Dengan harapan yang belum hafal bisa mengingatnya dan yang sudah hafal bisa tambah lancar.

P : Adakah perbedaan kemampuan anak dalam menghafal jika jika dilihat dari perbedaan usia mereka?

N : Seperti yang tadi saya bilang mba, pada dasarnya tidak begitu mencolok kemampuan hafalan mereka jika dilihat dari perbedaan usianya. ada nara dari kelompok B yang usianya 6 tahun dia perkembangannya sangat pesat dalam segi hafalannya. Selain itu ada juga zaara kelompok A yang usianya masih 4 tahun, dia juga mudah dalam mengafalkan surat-surat walaupun sering main sendiri, hanya dengan mendengar saya dan teman-temannya yang lain menghafal dengan sendirinya saat saya tes nanti dia bisa. Dan beberapa anak yang lain juga seperti itu. Selain itu ada juga gilang dia kelompok B usianya 6 tahun, dia kemampuan menghafalnya kurang begitu bagus, padahal kalau di sekolah penanganan saya sama mungkin bisa disebabkan faktor lain. Jadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tergantung anaknya sendiri sih mba gak mesti yang lebih besar usianya akan lebih mudah menghafal dari yang kecil

P : Ada berapa anak yang yang tidak mau mengikuti hafalan juz *'amma*?

N : Ada 2-3 anak sih mba. Tapi yang benar-benar tidak mau mengikuti kegiatan hafalan itu 1. Sisanya masih mending kadang mau ikut kadang tidak. Atau biasanya di sesi awal dia ikut nanti di sesi akhir tidak dan begitu seterusnya.

P : Strategi apa yang ibu gunakan untuk mengetahui kemampuan hafalan anak?

N : Biasanya saya lakukan kegiatan lomba di setiap minggunya. Dan saya catat seberapa besar kemampuan anak dalam mengingat surat-surat yang dihafalkan berulang-ulang pada setiap pertemuan.

P : Apakah ada kerjasama antara guru dan orangtua pada kelancaran hafalan anak?

N : Sebenarnya belum ada, tapi beberapa orangtua ada yang ikut antusias melihat perkembangan hafalan anak di rumah dengan cara menyimaknya dan melatih sedikit-sedikit dan mengulang-ulang surat-surat yang telah dihafalkan di sekolah agar kemampuan mengingat anak bisa lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : Sumirah (Guru kelompok *plus*)

Hari/ tanggal : Senin, 18 Maret 2019

Pukul : 13.06-13.35

P : Bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan metode pembiasaan pada kegiatan hafalan juz *'amma*?

N : Jadi pertama anak membuat barisan melingkar ya meskipun lama-lama pada bubar mba, anak menirukan bacaan perkata lalu dari perkata tersebut disambunglah jadi satu ayat. Tetapi berbeda lagi kalau ayatnya pendek maka bisa langsung di hafalkan secara langsung. Kemudian nanti dulangi lagi pada akhir kegiatan inti sebelum anak-anak pulang.

P : Apakah dalam metode pembiasaan ibu memiliki langkah-langkah terprogram seperti membuat perencanaan, pelaksanaan, dan mengevaluasi setiap anak?

N : Perencanaanya baru secara tertulis mba belum tercetak. Seperti indikator pencapaian hafalan anak saya hanya mencatatnya di buku catatan. Kalau evaluasi anak ada saya lakukan setiap minggunya bisa itu hari senin, selasa, atau hari yang lain. Tergantung situasi dan kondisi anak sama lingkungannya juga.

P : Apa saja materi yang dapat mendukung hafalan juz *'amma* pada anak?

N : Biasanya pada saat mereka malas menghafal saya menceritakan pada anak tentang terjemahan dari surat yang sedang dibaca. Dengan begitu anak jadi semangat hafalan dan mereka juga faham arti dari surat yang sedang mereka baca sehingga mereka tidak hanya sekedar hafal-hafal saja tapi juga mengerti kandungan ayatnya.

P : Adakah media yang digunakan untuk mendukung kegiatan hafalan juz *'amma*?

N : Kalau media hafalan saya belum punya mba. Biasanya saya cerita tentang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

nabi, cerita karangan saya sendiri dengan menerapkan kandugan nilai-nilai di dalamnya, cerita tentang arti dari surat yang dibaca. Dan semua kegiatan tersebut tidak menggunakan media melainkan langsung mengajak anak-anak untuk berimajinasi. Selain itu saya juga cuma membiasakan anak untuk hafalan suratnya berulang-ulang, membiasakan anak agar bacaannya benar dalam pengucapannya, dan membiasakan anak untuk membaca *basmallah* terlebih dulu sebelum meneruskan dari ayat satu ke satunya. Ada juga pembiasaan yang melekat pada anak yaitu penggunaan nada pada setiap bacaan surat sehingga mereka mudah mengingatnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : Ibu Nara (wali murid kelompok *plus*)

Hari/ tanggal : Senin, 1 April 2019

Pukul : 12.25-12.51

P : Apa yang mendorong ibu untuk mendaftarkan nara di program *plus* TK ABA Janturan?

N : Pertama biar hafalan anak saya dapat berkembang seperti surat-surat pendeknya. Selain itu juga karena keinginan anaknya sendiri. Saat dia bilang mau ikut kelas siang saya mencoba melatih dia untuk tanggung jawab dengan ikut kelas siang sampai kelas B selesai.

P : Kapan anak mulai mengikuti pembelajaran siang deprogram *plus*?

N : Kalau Nara sudah mau setahun. Soalnya kan saat kelas A anaknya belum mau setelah melihat teman-temannya mungkin dia tertarik akhirnya saat kelas B dia minta sendiri pengen ikut.

P : Materi hafalan seperti apa yang ibu ketahui dalam pembelajaran yang ditanamkan pada program *plus* TK ABA Janturan?

N : Saya tahunya seperti materi hafalan tentang beberapa surat seperti *An-Naba'*, *An-Nazi'at* kebawah, terus *Al-Bayyinah* ke bawah. Biasanya diulang-ulang sampai anaknya hafal.

P : Apakah ada kerjasama antara ibu dengan guru pengampu kelas *plus*?

N : Tidak ada mba, paling saya hanya tanya bagaimana perkembangan nara di program *plus* sudah bagus atau belum. Nanti bu Sum memberitahu seberapa jauh perkembangan hafalan Nara.

P : Apakah kegiatan hafalan selalu ibu terapkan di rumah?

N : Iya mba, jadi setiap habis maghrib nanti ngaji *iqro'* setelah itu kadang Nara minta hafalan. Nanti saya sima' hafalan dia yang didapat dari sekolah.

P : Apakah ibu membiasakan anak untuk berlatih hafalan di rumah?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

N : Saya membiasakan tapi atas dasar keinginan anaknya sendiri mba. Apalagi kalau bu Sum mengadakan lomba hafalan berhadiah dialebih giat lagi hafalannya. bahkan sebelum berangkat sekolah sambil pakai sepatu dia hafalan. Jadi untuk didikan nara saya bebasin semaunya dia yang penting dia *enjoy* mba.

P : Bagaimana cara ibu memberikan semangat dan motivasi untuk terus mengikuti kegiatan *plus*?

N : Kalau saya biasanya lebih ke *reward*mba, saya bilang sama anaknya "kalau kamu bisa hafalan dengan bagus, besok kamu bisa dapat sesuatu loh dek". Jadi pengaruh *reward* untuk menyemangati anak itu perlu mba. Kan namanya anak-anak pasti ada lah beberapa kali malas melakukannya. Jadi cara saya untuk menyemangati dan memberikan motivasi ya seperti itu. Tapi pemberian *reward* tidak saya lakukan setiap hari, setiap minggu. Hanya di waktu-waktu tertentu saja.

P : Menurut ibu bagaimana perkembangan hafalan anak apakah ada peningkatan?

N : Meningkat mba. Soalnya kalau di rumah Nara kan cuma hafalan surat yang pendek-pendek sama saya. Kalau disini kan surat yang panjang-panjang juga diajarkan dan Alhamdulillah anak bisa mengikuti.

P : Apakah kemampuan guru pengampu program *plus* dalam mengajarkan hafalan pada anak sudah optimal?

N : Sudah bagus sih mba, pengajarannya juga per ayat-ayat. Terus hafalannya juga bernada. Selain itu panjang pendeknya huruf juga sangat diperhatikan oleh bu Sum. Jadi enak mba kalau didengar selain itu bacaan anak jadi bagus dan benar.

P : Apakah ibu memberikan kegiatan tambahan mengaji dan hafalan di luar sekolah?

N : Nggak mba Cuma di rumah saja sama saya. Tapi kadang dia juga pergi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ke TPA habis maghrib di masjid. Itu saja kadang mau kadang nggak saya juga gabisa maksa.

P : Apakah anak pernah mengikuti lomba hafalan?

N : Pernah mba, akhir tahun kemarin. Lombanya juga atas nama sekolah. Tapi nggak juara mba.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : Ibu Alin (wali murid kelompok *plus*)

Hari/ tanggal : Senin, 1 April 2019

Pukul : 13.22-13.50

P : Apa yang mendorong ibu untuk mendaftarkan Alin di program *plus* TK ABA Janturan?

N : Satu biar lebih mandiri, dua hafalannya bisa tambah bagus

P : Materi hafalan seperti apa yang ibu ketahui dalam pembelajaran yang ditanamkan pada program *plus* TK ABA Janturan?

N : Yang diajarkan sama bu Sum ada surat *An-Naba'*, *Al-Bayyinah*, *An-Nazi'at*, *Al-Qori'ah* sama surat-surat pendek yang lain.

P : Apakah ada kerjasama antara ibu dengan guru pengampu kelas *plus*?

N : Kalau saya langsung ke bu Sum nya nggak ada kerjasama. Paling hanya saya pantau dari jauh.

P : Apakah kegiatan hafalan selalu ibu terapkan di rumah?

N : Iya mba saya ulang-ulang kembali di rumah. Biasanya kalau mau tidur hafalan dulu. Kalau nggak pas naik motor juga hafalan dia disepanjang jalan dia hafalan saya menyima'.

P : Menurut ibu bagaimana perkembangan hafalan anak apakah ada peningkatan?

N : Kalau menurut saya ya *Alhamdulillah* berkembang pesat hafalan dia, sudah banyak peningkatan.

P : Apakah ibu membiasakan anak untuk berlatih hafalan di rumah?

Karena memang fokus saya dia membaca dulu jadi yang saya kejar itu bacanya dulu. Baru habis itu ngaji sama hafalannya. Kalau menurut saya kan kalau anak sudah bisa baca nanti belajar ngaji sama hafalannya gampang. Jadi dia kadang minta sendiri untuk latihan hafalan di rumah. Dia hafalan sendiri, saat anak-anak lain lebih suka nyanyi dia malah lebih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

suka hafalan di rumah bahkan di jalan.

P : Apakah kemampuan guru pengampu program *plus* dalam mengajarkan hafalan pada anak sudah optimal?

N : Untuk mengajarkan hafalannya menurut saya sudah bagus, dan metode yang digunakan dengan membiasakan anak hafalan setiap hari membuat dia gampang menghafal. Selain itu penggunaan nada juga membuat anak tidak kesulitan.

P : Bagaimana cara ibu memberikan semangat dan motivasi untuk terus mengikuti kegiatan *plus*?

N : Satu, anak memang tak dorong untuk selalu berangkat kadang tidak saya dorong pun anaknya semangat berangkat. Yang kedua, dengan mengulang-ulang hafalannya. menurut saya hafalannya lumayan bisa mengikuti dia tidak tertinggal. Selain itu kadang saya punya target misalkan untuk yang hafalannya untuk nanti saya kasih *reward* kalau dia mencapai target. Hadiahnya juga sesuai dengan keinginannya dia. Dengan hal itu kan anak jadi lebih semangat dalam menghafal.

P : Apakah ibu memberikan kegiatan tambahan mengaji dan hafalan di luar sekolah?

N : Jadi untuk ngaji atau hafalan di luar itu memang nggak ada dia ngaji dan hafalan cuma sama saya di rumah. Soalnya dia nggak mau karena cara mengajar saya sama guru ngaji lain kan beda dia juga lebih nyaman sama ibunya. Untungnya dia mau dan suka mengaji dan hafalan sama bu Sum di jam siang.

P : Apakah anak pernah mengikuti lomba hafalan?

N : Belum pernah mba kalau mengikuti lomba.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : Ibu Fira (wali murid kelompok *plus*)

Hari/ tanggal : Selasa, 2 April 2019

Pukul : 18.26-18.49

P : Apa yang mendorong ibu untuk mendaftarkan Fira di program *plus* TK ABA Janturan?

N : Kalo saya kepinginnya dia lebih mandiri. Dan dari awal saya nggak pengen masukin anaknya ke program *plus*, tapi anaknya yang mau sendiri minta sama saya. Soalnya banyak temen-temen di rumah yang ikut program *plus* seperti mba Nara sama Gilang. Saya coba bulan pertama mngikutkan dia, dan anaknya ternyata *enjoy* terus bisa mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh bu Sum. Dia juga bisa mandiri. Dan dengan ikut program ini hafalan anak juga berkembang.

P : Materi hafalan seperti apa yang ibu ketahui dalam pembelajaran yang ditanamkan pada program *plus* TK ABA Janturan?

N : Kalau materi hafalan yang diajarkan ya seperi hafalan surat-surat pendek *Al-Fatihah*, *Al-Ikhlas*, *Al-Falaq*, *An-Nas* dan surat-surat pendek lainnya. Terakhir ini dia juga hafalan surat *An-Nazi'at*, sama *An-Naba'*.

P : Apakah ada kerjasama antara ibu dengan guru pengampu kelas *plus*?

N : Tiadak ada mba, tapi paling Fira kadang suruh nanyain hafalannya sampai berapa. Biar di rumah bisa berlatih lagi.

P : Apakah kegiatan hafalan selalu ibu terapkan di rumah?

N : Iya mba biasanya dia selalu minta diputarkan *murottal*. Selain itu kalau saya lagi senggang biasanya nanti menhafal bersama di depan tv bareng sama masnya juga.

P : Apakah ibu membiasakan anak untuk berlatih hafalan di rumah?

N : Caranya kalau disekolah biasanya sudah menghafalkan satu ayat, nanti saya mengajarkan anak untuk berlatih ayat selanjutnya. Dia kan tentunya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

belum pernah dengar nanti awalnya dia saya suruh untuk melihat mulut saya, paling 5 menit 10 menit dia fokus tapi nanti seteahnya sama main-main. Tapi kalau saya suruh ngulang dia bisa.

P : Menurut ibu bagaimana perkembangan hafalan anak apakah ada peningkatan?

N : Kalau hafalannya banyak perkembangan. Selain itu juga lebih cepat hafalannya dibandingkan dengan anak-anak kelas regularnya dan teman-temannya di rumah. Kalau di sekolah kan hafalan sama bu Sum. Nanti sampai rumah dia cerita jadi saya tahu perkembangannya gimana. Dan sejauh ini sudah bagus sih. Untuk bacaannya dan *tajwid*nya juga sudah lumayan bagus meskipun kadang beberapa ada yang tidak sesuai.

P : Apakah kemampuan guru pengampu program *plus* dalam mengajarkan hafalan pada anak sudah optimal?

N : Kalau menurut saya kemampuan bu sum sudah sudah optimal sih. Orangnya sabar kayaknya kalau mengambil hati anak-anak pinter. Soalnya untuk Fira sendiri, dia lebih nurut sama bu Sum dari pada sama saya.

P : Bagaimana cara ibu memberikan semangat dan motivasi untuk terus mengikuti kegiatan *plus*?

N : Kalau saya nggak harus narget harus segini nanti segini hafalannya, nggak. Cumin kalau kita pinter hafalan nanti kita disayang Allah. Selain itu kadang saya juga memberikan motivasi pada anak mengingatkan kalau pinter hafalannya nanti dikasih hadiah sama bu Sum. Kalau *reward* saya jarang memberikan pada anak, hanya kalau anaknya minta. Kalau dia nggak minta saya nggak memberikan paling hanya saya kasih motivasi saja.

P : Apakah ibu memberikan kegiatan tambahan mengaji dan hafalan di luar sekolah?

N : Hanya kegiatan hafalan sama masnya kalau nggak sama saya mba kalau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hafalan. Untuk mengaji dia habis maghrib sekalian ngaji kalau ada temennya.

P : Apakah anak pernah mengikuti lomba hafalan?

N : Belum pernah ikut mba kalau lomba hafalan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5. Foto Dokumentasi

Ruang Kelas TK ABA Janturan

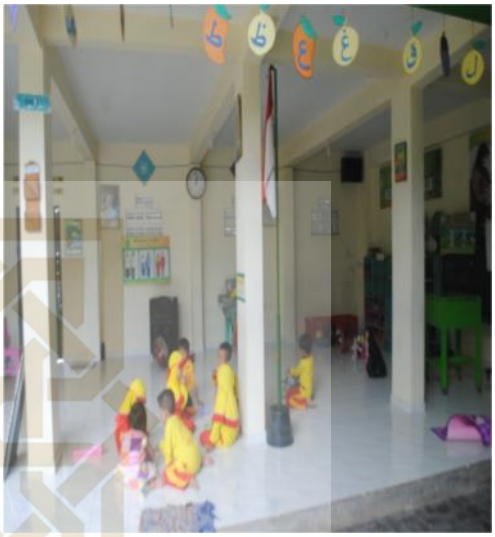

Ruang Serbaguna/ Aula

Ruang Kantor

Ruang UKS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ruang Dapur

Perpustakaan

Gudang

Ruang Parkir Kendaraan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan Pengulangan Surat

Membaca surat bersama

Menghafal Surat Baru

Lomba Setiap Minggu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7. Surat Penunjukan Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0274/UN.02/KP/PP.00.9/ 10 /2018 Yogyakarta, 15/10/2018
Lamp. : Proposal Skripsi
H a l : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada :
Bapak/Ibu Drs. H. Suismanto, M.A
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

N a m a : Maimunah Zahar
N I M : 15430053
Jurusan : PIAUD
Dengan Judul :

IMPLEMENTASI METODE HAFIDZ QUR'AN DALAM MENGEMBANGKAN NILAI AGAMA DAN MORAL USIA DINI DI TK MUADZ BIN JABAL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :
1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/
E-mail.: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-666 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019 — 21 Februari 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihai : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : **Kepala TK ABA Janturan Warungboto, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN HAFALAN *JUZ'AMMA* DALAM MENGEMBANGKAN NILAI KEAGAMAAN DI KELOMPOK *FULL DAY* TK ABA JANTURAN YOGYAKARTA TAHUN AJARN 2018/2019"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Maimunah Zahar
NIM : 15430053
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Gg. Genjah RT.04 RW.01 No. 390 Ngentak Sapen Selatan, Depok, Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **TK ABA Janturan Warungboto, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 25 Februari 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 661 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019 — 21 Februari 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : **Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta**
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN HAFALAN *JUZ'AMMA* DALAM MENGEMBANGKAN NILAI KEAGAMAAN DIKELOMPOK *FULL DAY* TK ABA JANTURAN YOGYAKARTA TAHUN AJARN 2018/2019"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Maimunah Zahar
NIM : 15430053
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Gg. Genjah RT.04 RW.01 No. 390 Ngentak Sapen Selatan, Depok, Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **TK ABA Janturan Warungboto, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 25 Februari 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faximili (0274) 588613
Website : jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Kepada Yth. :

1. Kepala Instansi Vertikal se-DIY
2. Kepala Dinas/Badan/Kantor di lingkup DIY
3. Bupati/Walikota se-DIY
4. Rektor PTN/PTS se-DIY

Di Tempat

SURAT EDARAN

NOMOR: 070 / 01218

TENTANG

PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sehingga produk yang dikeluarkan bukan Surat Rekomendasi Penelitian melainkan Surat Keterangan Penelitian;
2. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri dan penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tidak perlu menggunakan Surat Keterangan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memperbanyak dan mensosialisasikan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak/Ibu/Saudara serta membantu menyebarluaskan kepada masyarakat umum.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIS DAERAH

Ir. Gatot Saptadi
NIP. 195809021988031003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 9. Bukti Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Maimunah Zahar

Nomor Induk : 15430053

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2018/2019

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 19 Februari 2019

Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEAGAMAAN DENGAN METODE PEMBIASAAN HAFALAN JUZ'AMMA DI KELOMPOK FULL DAY TK ABA JANTURAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 19 Februari 2019
Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 10. Kartu Bimbingan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-07/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Maimunah Zahar
NIM : 15430053
Pembimbing : Drs. H. Suismanto, M.Ag
Judul : Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Hafalan Juz 'Amma Di Kelompok Plus Tk Aba Janturan Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	22 November 2018	I	Konsultasi Judul Skripsi	
2.	3 Desember 2018	II	Konsultasi Proposal	
3.	17 Desember 2018	III	Konsultasi Bab I Latar Belakang	
4.	15 Januari 2019	IV	Konsultasi Bab I Rumusan Masalah, dan Bab II Kajian teori	
5.	11 Februari 2019	V	Konsultasi Bab I, II, dan III	
6.	12 Februari 2019	VI	Acc Proposal	
7.	14 Februari 2019	VII	Konsultasi Revisi Proposal dan Pedoman wawancara	
8.	7 Mei 2019	VIII	Konsultasi Bab IV dan V	
9.	9 Mei 2019	IX	Revisi Skripsi	
10.	14 Mei 2019	X	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 14 Mei 2019
Pembimbing

Drs. H. Suismanto, M. Ag
NIP. 196211025 199603 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 11. Sertifikat TOEC

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.0./2018

This is to certify that:

Name : **Maimunah Zahar**
Date of Birth : **October 19, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 02, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	42
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, May 02, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 12. Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.16.122/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Maimunah Zahar
تاريخ الميلاد : ١٩ أكتوبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ مارس ٢٠١٩, وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٥١
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٦٠
فهم المقروء	٣٣
مجموع الدرجات	٤٨٤

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢١ مارس ٢٠١٩
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 13. Sertfikat ICT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/0.43.8.329/2016

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Maimunah Zahar
NIM : 15430053
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	91,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 31 Agustus 2016
Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul 'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 14. Sertfikat PKTQ

PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 572 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

MAIMUNAH ZAHAR

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai 81 (B+)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Afiq Fikri Almas
NIM . 13490077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 15. Sertifikat SOSPEM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : **MAIMUNAH ZAHAR**
NIM : **15430053**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Guru Raudhotul Athfal**
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 16. Sertifikat OPAK

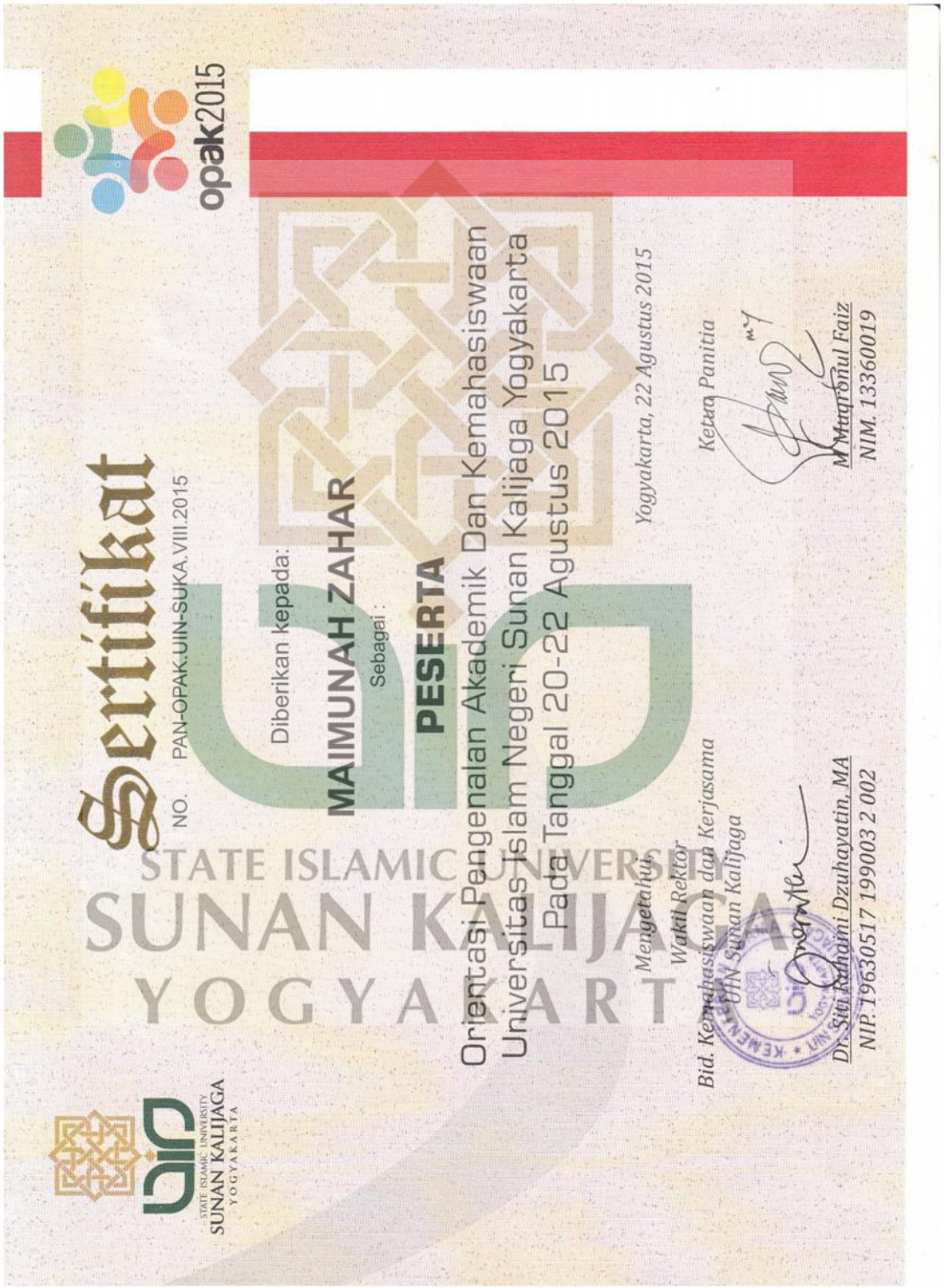

Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

opak2015

Diberikan kepada:

MAIMUNAH ZAHAR

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Siti Rahmi Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Ketua Panitia

M Muqrobul Faiz
NIM. 13360019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 17. Sertifikat Magang II

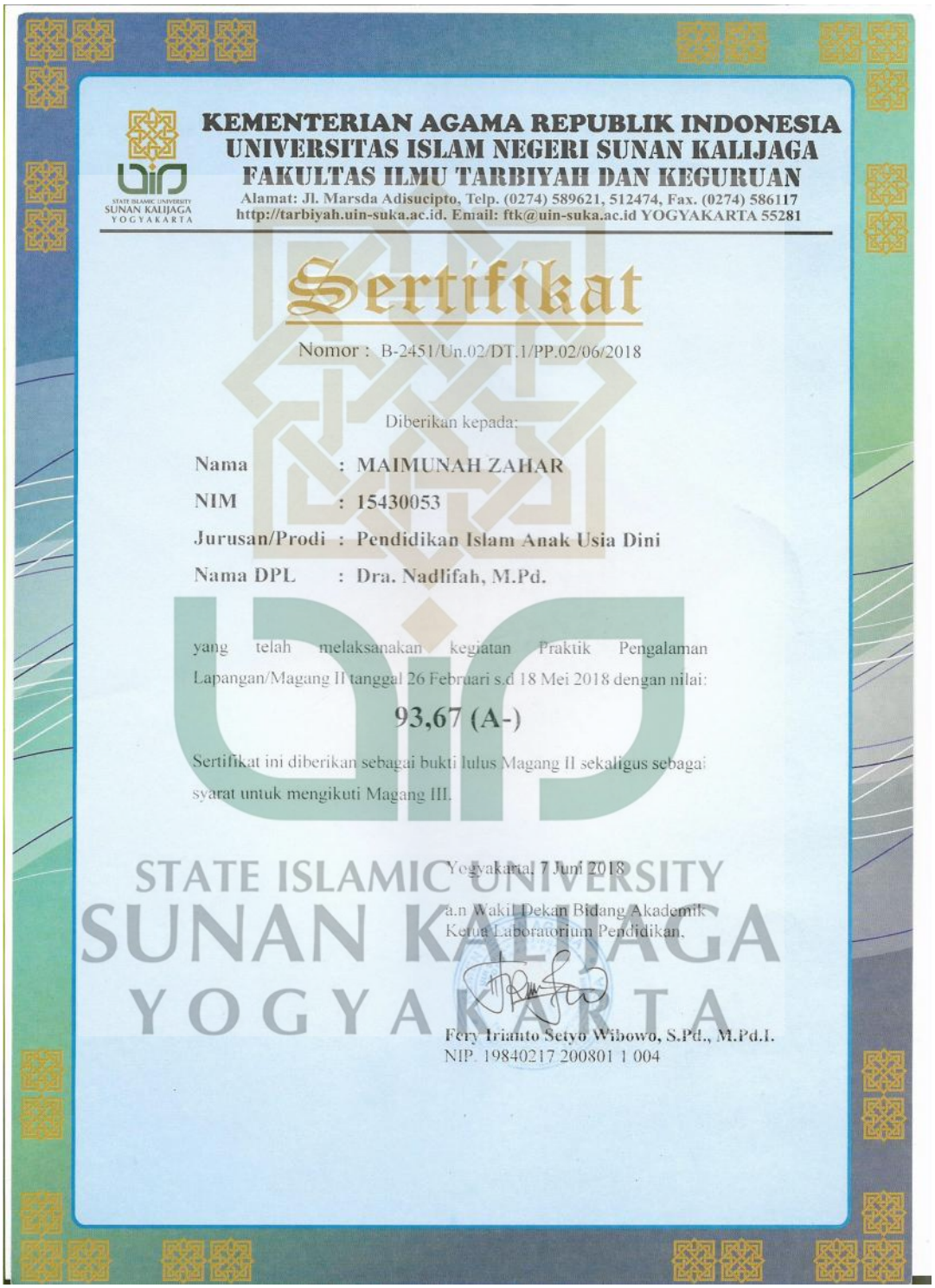

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : MAIMUNAH ZAHAR
NIM : 15430053
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Dra. Nadlifah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

93,67 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 18. Sertifikat Magang III

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : **MAIMUNAH ZAHAR**
NIM : **15430053**
Jurusan/Pogram Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di RA ABA Janturan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Nadlifah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92,57 **(A-)**.

Yogyakarta, 27 Desember 2018
a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 19. Sertifikat KKN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1635/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Maimunah Zahar
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Jepara, 19 Oktober 1996
Nomor Induk Mahasiswa	:	15430053
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-98), di:

Lokasi	:	Junut, Purwoharjo
Kecamatan	:	Samigaluh
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,50 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua,

Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA